

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI : SLB NEGERI 2 BANTUL

Alamat: Jln. Imogiri Barat KM 4,5 Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul, DIY.



Disusun Oleh:
SRI REJEKI
NIM.12103241026

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, DIY.

Nama : Sri Rejeki
NIM : 12103241026
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, DIY pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum pada naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Marfuatun, S.Ag
NIP. 196905069 200501 2 006

Sri Rejeki
NIM. 12103241026

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Elli Nuraini, S.Pd
NIP. 19720906 200501 2 006

Aini Mahabbati, M.A.
NIP. 19810309 200604 2 001

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul

Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd
NIP. 19690630 199203 2 007.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tahun akademik 2015/ 2016 yang berlokasi di SLB N 2 Bantul dapat diselesaikan tepat waktu.

Terselesaikannya penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, kegiatan, dan pasca-kegiatan. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. DR. Rocmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggungjawab kegiatan PPL.
3. Ibu Aini Mahabbati, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan PPL dan memberi semangat, dukungan, dan saran dalam pelaksanaan PPL.
4. Ibu Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SLB N 2 Bantul yang telah berkenan menerima dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Elli Nuraini, S.Pd, Guru Koordinator PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama PPL berlangsung.
6. Ibu Marfuatun, S.Ag. selaku guru pembimbing PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan PPL .
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan SLB N 2 Bantul atas kerjasama dan bantuannya selama pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik.
8. Rekan-rekan PPL UNY 2015 atas partisipasi dan kerjasama dalam setiap pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015.
9. Seluruh pihak yang membantu terlaksananya program PPL UNY 2015 di SLB N 2 Bantul.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati penyusun mengharap saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pembuatan laporan dikemudian hari.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan PPL	13
C. Analisis Hasil pelaksanaan dan Refleksi.....	18
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Kegiatan PPL
- Lampiran 2. Rencana Program Pembelajaran
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Laporan Mingguan
- Lampiran 5. Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/ 2016**

DI SLB Negeri 2 Bantul

Disusun Oleh:
Sri Rejeki
Email : rejekis26@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan PPL dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 bertempat di SLB Negeri 2 Bantul. Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi pelaksanaan program akademik dan program non-akademik. Program akademik meliputi penyusunan RPP dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan program non-akademik meliputi kegiatan sekolah dan kegiatan ekstra-kurikuler.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data dan kebutuhan subyek PPL guna penyusunan program kerja dan RPP. Data yang diperoleh meliputi kondisi sekolah berkaitan dengan sarana prasarana, kegiatan pembelajaran, serta potensi yang ada di SLB Negeri 2 Bantul. Sedangkan Kebutuhan subyek meliputi, kemampuan dasar subyek, kelemahan subyek serta masalah yang perlu mendapat penanganan. Observasi dilaksanakan selama 1 semester, dengan alokasi waktu 2 kali dalam satu minggu.

Berdasarkan data dan kebutuhan yang diperoleh, mahasiswa merencanakan beberapa program dan RPP yang dilaksanakan selama PPL. Program PPL yang disusun antara lain persiapan upacara peringatan hari Pramuka dan hari Kemerdekaan, pelatihan keterampilan pembuatan gantungan kunci, pendampingan ekstra-kurikuler, pepisahan PPL, dan kegiatan praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

Berdasarkan program yang berlangsung, program berjalan dengan lancar walupun terdapat beberapa kendala. Pelaksanaan program PPL mendapat bimbingan dari guru dan dosen pembimbing lapangan. Pelaksanaan PPL juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di SLB Negeri 2 Bantul.

Kata Kunci: *PPL, SLB N 2 Bantul*

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan non-pendidikan, dimana jurusan kependidikan mempunyai salah satu tujuan yaitu untuk menciptakan calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam matakuliah, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan yang sudah dilaksubyekan sebelumnya. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan suatu program dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

SLB N 2 Bantul merupakan Sekolah Luar Biasa Negeri yang didirikan pada tanggal 20 Oktober 1980. Pelayanan pendidikan SLB N 2 Bantul yaitu untuk tunarungu dan tunagrahita, akan tetapi dalam prakteknya tetap menerima subyek berkebutuhan khusus dengan jenis hambatan lain. Sekolah ini telah banyak memiliki alumni dan banyak mengukir prestasi, baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional. SLBN 2 Bantul menyelenggarakan pendidikan yang terdiri dari 4 satuan pendidikan yaitu: TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Mulai tahun pelajaran 2014/2015 SLBN 2 Bantul memnuka kelas baru yaitu kelas Pelatihan atau Kelas Karya yang menampung siswa-siswi yang telah lulus jenjang SMALB.

Adapun mayoritas siswa dari SLBN 2 Bantul adalah subyek berkebutuhan khusus yang mengalami tunarungu wicara, dan sebagian ada tunagrahita, tunadaksa dan autisme. Jumlah keseluruhan siswa ada 91 subyek, dengan rincian TKLB 22 siswa, SDLB 30 siswa, SMPLB 20 siswa, SMALB 16 siswa dan Pelatihan/Karya 16 siswa. Sejak tahun 2010 SLBN 2 Bantul telah ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Berbudaya dan Karakter Bangsa. Sehingga nilai-nilai budaya dan karakter bangsa diimplementasikan pada semua sikap dan tingkah laku sehari-hari di sekolah mulai dari siswa, guru, karyawan, dan kepala sekolah. Adapun keadaan fisik yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Aula/Gor Olahraga	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Kelas	20
4.	Tempat Ibadah	1
5.	Ruang BKPBI	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Tari	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Tamu	1
10.	Ruang Keterampilan Lukis	1
11..	Ruang Keterampilan Jahit	1
12.	Ruang Keterampilan Batik	1
13.	Ruang Tata Boga	1
14.	Ruang Kerajinan Kayu	1
16.	Ruang Komputer	1
17.	Ruang Tata Usaha	1
18.	Ruang Perpustakaan	1
19.	Ruang Terapi Wicara	1
20.	Ruang BK	1
21.	Parkir	1
22.	Dapur	1
23.	Kamar Mandi	7
24.	Halaman	1

25.	Gudang	1
26	Lahan Perkebunan	2
27	Kolam Ikan	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.30 – 13.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam	Pukul	TK	SD		SMP	SMA
			1-3	4-6		
1	07.30-08.00					
2	08.00-08.30					
3	08.30-09.00					
istirahat	09.00-09.30					
4	09.30-10.00					
5	10.00-10.30					
istirahat	10.30-11.00					
6	11.00-11.30					
7	11.30-12.00					
8	12.00-12.30					
9	12.30-13.00					

Setiap hari Jum'at kegiatan diawali dengan senam bersama dari kelas TK hingga guru dan karyawan SLBN 2 Bantul. Kemudian dilanjutkan kegiatan belajar mengajar.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di SLBN 2 Bantul meliputi: BPBI, Pramuka, Drum Band, Bulutangkis, Kesehatan Reproduksi (Kespro), Melukis, Menari, Atletik. Berikut adalah jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler:

No	Ekstrakurikuler	Pelaksanaan
1.	BPBI	Senin, pukul 11.00-12.00 WIB (TK-3 SD) & 12.00-13.30 (4 SD-SMALB)
2.	Pramuka	Sabtu, pukul 11.00-13.00 WIB

3.	Drum Band	Jum'at, pukul 08.00-09.00 WIB
4.	Bulutangkis	Rabu, pukul 12.30-14.00 WIB
5.	Kespro	Kamis, pukul 11.00-12.00 WIB (SMPLB & SMALB laki-laki) & 12.30-13.00 (SMPLB & SMALB perempuan)
6.	Melukis	Kamis, pukul 10.00-11.00 WIB (TK-3 SDLB), 11.00-12.00 WIB (SMPLB & SMALB perempuan) & 12.30-13.30 WIB (SMP & SMALB laki-laki)
7.	Menari	Jum'at, pukul 08.00-09.00 WIB
8.	Atletik	Rabu, pukul 15.30-17.00 WIB

3. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih subyek tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

4. Potensi Siswa

Potensi masing-masing subyek tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh subyek tunarungu di SLBN 2 Bantul ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

5. Potensi Guru

Berikut ini adalah data guru dan karyawan SLB N 2 Bantul tahun 2014-2015

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1	Guru PNS	28
2	Guru GTT	5
3	Karyawan PNS	3
4	Karyawan PTT	4

5	Tenaga Lepas	3
Jumlah		43

6. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLBN 2 Bantul tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dan Kurikulum 2013. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan Kurikulum 2013 yang dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

B. Permasalahan

1. Perilaku Siswa

Banyak siswa yang memiliki perilaku menyimpang, terutama siswa yang sedang mengalami masa pubertas. Adapun perilaku menyimpang yang ada yaitu kelainan *kleptomania* di beberapa siswa SLB N 2 Bantul, kurangnya pemahaman seks di kalangan siswa sehingga menyebabkan masalah seperti terdapat video porno di *handphone* siswa, perilaku seks bebas di beberapa siswa serta tutur kata siswa yang kurang pantas.

2. Keterampilan yang Mencakup Seluruh Siswa

Kebanyakan keterampilan yang diajarkan kepada siswa dilakukan berdasarkan tingkatan kelas tertentu. Hanya terdapat beberapa keterampilan yang dalam diakses oleh seluruh tingkatan kelas seperti melukis, sedangkan untuk keterampilan lainnya diajarkan pada tingkat kelas VI ke atas. Pada kelas pra-sekolah hingga kelas dasar belum diajarannya keterampilan seperti kelas tingkat atas.

3. Sumber Belajar

Sumber belajar siswa di SLB N 2 Bantul diperoleh dari guru dan diakses melalui perpustakaan. Banyak siswa yang tidak memiliki buku pegangan yang disebabkan siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi. Permasalahan lain yang timbul berkaitan dengan

diterapkannya Kurikulum 2013 di beberapa kelas yang menyebabkan perlu adanya pembaharuan pada buku belajar yang ada di perpustakaan. Belum meratanya distribusi buku pelajaran dari pemertintah ke sekolah sehingga guru maupun siswa kesulitan dalam mengakses buku. Buku yang digunakan masih menggunakan buku KTSP sehingga perlu adanya penyesuaian dalam penggunaannya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan yang dibuat yaitu dengan melaksbyekan kegiatan assesmen dan merancang program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi siswa.

Informasi umum

Nama : Dwi Nurahman
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 02 Oktober 2001
Subyek ke : 2 dari 2 bersaudara
Usia : 13 tahun 7 bulan
Agama : Islam
Alamat : Pendowoharjo, Sewon, Bantul
Kelas : VIII SMPLB B
Sekolah : SLBN 2 Bantul
Jenis Gangguan : Tunarungu
Penyebab : dari lahir, penyebab tidak jelas

1. Assesmen awal

a. Akademik

1) Pelajaran Tematik/Mata Pelajaran

Subyek memiliki kemampuan yang baik dalam akademik, bahkan jauh di atas subyek yang lain. Pada pelajaran tematik, subyek memiliki pengetahuan yang luas mengenai topik yang sedang dibahas. Untuk kemampuan dasar seperti membaca subyek telah mampu membaca dengan lancar, baik kata-kata yang baru dia pelajari maupun kata-kata yang sering dia temui. Pada kemampuan berhitung, subyek telah mampu penjumlahan serta pengurangan hingga ribuan dan perkalian untuk puluhan dan ratusan, namun untuk pembagian subyek terkadang kurang teliti dalam mengerjakannya. Dalam kemampuan menulis subyek tidak mengalami masalah apapun hal ini karena subyek tidak mengalami masalah pada motorik halus.

2) Kemampuan Bahasa dan Wicara

Dalam aspek bahasa dan wicara subyek mengalami masalah pada pengucapan bahasa, yaitu kata yang diucapkan terkadang kurang jelas. Subyek mampu memahami maksud dari percakapan orang mendengar, Jumlah kosa kata yang dimiliki subyek banyak, sehingga bahasa yang digunakan subyek cukup jelas dan mudah untuk dipahami oleh orang mendengar. Kata-kata yang tidak dimengerti subyek biasanya kata-kata yang jarang dia temui di kehidupan sehari-hari, seperti kata-kata pada dunia kesehatan yaitu termometer, stetoskop. Namun apabila diberikan petunjuk subyek mengetahui jenis benda tersebut hanya saja tidak tahu namanya.

b. Kompensatoris (tingkat pendengaran, artikulasi, kosakata, persepsi bunyi dan irama)

1) Tingkat pendengaran

Berdasarkan asesmen yang dilakukan, adapun tingkat pendengaran yang dimiliki subyek belum jelas pada grade berapa. Namun walaupun demikian, subyek masih mampu mendengar suara dengan intensitas yang tinggi karena subyek masih memiliki sisa pendengaran.

2) Artikulasi

Berdasarkan asesmen yang dilakukan, subyek memiliki artikulasi yang jelas untuk tingkatan tunarungu. Orang mendengar mampu memahami ucapan dengan mudah dan dapat membangun percakapan dengan subyek.

3) Kosakata

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kosa kata yang dimiliki subyek berkiraan ratusan (kurang lebih 300 kata) mengingat subyek sudah menginjak Sekolah Menengah Pertama. Adapun kosa kata yang dikuasai meliputi benda yang ada di lingkungan sekolah, kata kerja yang digunakan dalam keseharian, kata mengenai pengetahuan umum dan pengetahuan sains, kata dalam bidang teknologi dan lain-lain.

4) Persepsi bunyi

Berdasarkan asesmen yang dilakukan subyek memiliki persepsi bunyi yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan subyek mampu membedakan jenis sumber bunyi dan arah bunyi yang ada di sekitarnya, seperti bunyi

ppintu ditutup dengan keras, bunyi orang berbicara, bunyi latar belakang seperti petir dan yang lainnya.

c. Fungsional

1) Perilaku/sikap pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas, diperoleh data mengenai perilaku/sikap pembelajaran subyek, yaitu sebagai berikut:

- a) Subyek memiliki konsentrasi dan fokus yang baik, hal tersebut ditunjukkan dari sikap saat pembelajaran, subyek memperhatikan pelajaran dan memberikan respon saat ditanya oleh guru.
- b) Rentang perhatian, subyek memiliki rentang perhatian yang lumayan baik. Hal tersebut ditunjukkan dari sikap subyek saat pembelajaran yaitu subyek jarang mengalihkan perhatian kepada hal lain.
- c) Komitmen tugas, saat mengerjakan tugas dan latihan subyek cenderung lama. Saat subyek-subyek lain sudah selesai subyek masih mengerjakan tugas, subyek terkadang belum selesai dan apabila tidak paham dengan soal subyek selalu menanyakan kepada guru.
- d) Tingkat ketelitian, subyek merupakan siswa yang cukup teliti saat mengerjakan tugas, hal tersebut terlihat dari hasil pekerjaan yang hampir semua benar. Namun terkadang subyek juga memiliki beberapa kesalahan pengerjaan tugas.

2) Kemampuan sosial

Dari segi sosial, berdasarkan informasi dari guru dan observasi, subyek mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya maupun yang berada di atas dan bawah umurnya. Selain dengan teman, kepada orang yang baru dikenal juga subyek bersifat ramah dan menunjukkan jiwa berteman. Jiwa berteman subyek ditunjukkan dengan subyek mau mengajak berkenalan serta bertanya pada orang yang baru dia kenal dan baik menurutnya.

3) Bantu diri dan Kemandirian

Mengingat subyek merupakan siswa SMPLB tunarungu, subyek tidak mengalami masalah pada area bina diri. Subyek mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti membersihkan diri, makan dan sebagainya secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain.

2. Assesmen ulang

Assesmen ulang diadakan setelah siswa berada di kelas VIII SMPLB, kemampuan siswa akan di jabarkan sebagai berikut:

a. Akademik

1) Pelajaran Tematik/Mata Pelajaran

Subyek mengalami penurunan kemampuan di bidang akademik yang disebabkan karena kesibukan subyek dalam kegiatan non akademik seperti persiapan lomba tenis meja dan pramuka. Walaupun mengalami penurunan, kemampuan subyek masih berada di atas kemampuan teman satu kelasnya. Pada pelajaran tematik, penurunan yang terjadi tidak terlihat terlalu menonjol. Subyek masih mampu mengikuti pembelajaran walaupun terdapat beberapa materi yang susah untuk dipahami oleh subyek seperti materi IPA mengenai kandungan rempah-rempah. Dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan, subyek sering mengalami kesalahan karena beberapa kata yang tidak dipahami. Untuk kemampuan dasar seperti membaca subyek tiak mengalami penurunan. Subyek mampu membaca dengan lancar, baik kata-kata yang baru dia pelajari maupun kata-kata yang sering dia temui. Pada kemampuan berhitung, subyek mengalami penurunan pada aspek penjumlahan, pengurangan maupun perkalian dan pembagian. Subyek terkadang salah dalam menghitung angka pada operasi bilangan, namun setelah diberi tahu subyek langsung memperbaiki kesalahannya sampai benar. Dalam kemampuan menulis subyek tidak mengalami penurunan apapun, subyek mampu menulis dengan benar sesuai dengan ketentuan walaupun terkadang salah satu atau dua huruf.

2) Kemampuan Bahasa dan Wicara

Dalam aspek bahasa dan wicara subyek mengalami peningkatan pada pengucapan kata. Pengucapan subyek lebih jelas dan dapat dimengerti oleh orang mendengar. Dalam komunikasi, subyek mampu memahami maksud dari percakapan orang mendengar. Jumlah kosa kata yang dimiliki subyek lebih banyak dari sebelumnya, sehingga bahasa yang digunakan subyek cukup jelas dan mudah untuk dipahami oleh orang mendengar. Kata-kata yang tidak dimengerti subyek yaitu kata-kata yang

asing yang jarang ia temui, seperti antioksidan, rempah-rantikanker dan istilah lain yang merupakan kata-kata serapan.

b. Kompensatoris (tingkat pendengaran, artikulasi, kosakata, persepsi bunyi dan irama)

1) Tingkat pendengaran

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kembali, subyek tidak mengalami penurunan dalam tingkat pendengaran. Subyek lebih peka dalam menerima suara, hal ini dibuktikan dengan respon subyek (mencari sumber suara) saat mendengar suara dengan intensitas yang tinggi memanggil namanya.

2) Artikulasi

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kembali, subyek mengalami peningkatan artikulasi dari sebelumnya. Subyek mampu mengucapkan kata dengan jelas walaupun kata yang diucapkan kurang sempurna. Orang mendengar mampu memahami ucapan subyek dengan mudah tanpa melihat isyarat yang dilakukan subyek.

3) Kosakata

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kembali, kosa kata yang dimiliki subyek meningkat dari kisaran ratusan (kurang lebih 300 kata) menjadi kurang lebih diatas 300. Adapun kosa kata yang dikuasai meliputi benda yang ada di lingkungan sekolah, kata kerja yang digunakan dalam keseharian, kata mengenai pengetahuan umum dan pengetahuan sains, kata dalam bidang teknologi dan lain-lain.

4) Persepsi bunyi

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kembali, subyek memiliki persepsi bunyi lebih baik dari sebelumnya. Awalnya subyek mampu membedakan jenis sumber bunyi dan arah bunyi yang ada di sekitarnya, seperti bunyi pintu ditutup dengan keras, bunyi orang berbicara, bunyi latar belakang seperti petir dan yang lainnya. Namun sekarang subyek mampu membedakan jenis ketukan saat alat musik seperti drum dimainkan. Subyek juga mampu memainkan drum pada permainan drumband.

c. Fungsional

1) Perilaku/sikap pembelajaran

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kembali mengenai perilaku/sikap pembelajaran subyek, diperoleh beberapa data seperti berikut:

- a) Subyek memiliki konsentrasi dan fokus yang lebih buruk dari sebelumnya, hal tersebut ditunjukkan dari sikap saat pembelajaran, subyek kurang memperhatikan dan cenderung menyenderkan kepala di meja saat pembelajaran.
- b) Rentang perhatian, subyek memiliki rentang perhatian yang menurun. Hal tersebut ditunjukkan dari sikap subyek saat pembelajaran yaitu subyek mudah teralihkannya perhatiannya kepada hal lain.
- c) Komitmen tugas, saat mengerjakan tugas dan latihan subyek masih kurang cepat bila dibandingkan oleh beberapa anak di kelasnya. Saat beberapa subyek lain sudah selesai subyek masih mengerjakan tugas, subyek terkadang belum selesai dan subyek sering bertanya apabila tidak paham.
- d) Tingkat ketelitian, ketelitian subyek dalam mengerjakan soal menurun. Hal tersebut ditunjukkan saat mengerjakan tugas, subyek sering memiliki beberapa kesalahan pengerjaan tugas.

d. Kemampuan sosial

Dari segi sosial, berdasarkan asesmen yang dilakukan kembali, subyek mengalami kemajuan dalam menjalin hubungan sosial dengan teman sebaya maupun teman yang berada di atas dan bawah umurnya. Subyek terlihat lebih akrab dan membaur dengan semua teman.

e. Bantu diri dan Kemandirian

Mengingat subyek merupakan siswa SMPLB tunarungu, subyek tidak mengalami penurunan pada area bina diri. Subyek selalu melakukan aktivitas sehari-hari seperti membersihkan diri, makan dan beraktivitas secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain.

3. Penyusunan RPP

Pelaksanaan penyusunan RPP sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut.

- a. Melakukan asesmen ulang sebelum menyusun RPP.
- b. Menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan.

- c. Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menanyakan materi yang akan diajarkan berkaitan dengan kemampuan siswa.
- d. Mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kemampuan siswa setelah asemen ulang.
- e. Mahasiswa membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP).
- f. Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPP yang telah dibuat.
- g. Apabila RPP sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Terbimbing

a. Praktik Terbimbing 1

1) Waktu Pelaksanaan

Rabu, 26 Agustus 2015 (2 x 45 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik (pahlawanku)

3) Materi

IPS (Pahlawan Indonesia dan asal daerah)

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan menunjukkan media gambar pahlawan kepada siswa dan siswa disuruh menebak gambar tersebut. Siswa diajak berdiskusi mengenai gambar pahlawan yang ditunjukkan dan diakhiri dengan praktikan mengklarifikasi hasil diskusi. Siswa menulis hasil diskusi yang telah dilakssubyekkan di buku catatan. Praktikan memberikan beberapa soal kepada siswa sebagai evaluasi harian.

b. Praktik Terbimbing 2

1) Waktu pelaksanaan

Selasa, 1 September 2015 (2 x 45 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik (pahlawanku)

3) Materi

Bahasa Indonesia (Riwayat hidup Kapitan Pattimura)

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan mengulang kembali pembelajaran sebelumnya, yaitu mengenai pahlawan. Praktikan mengilustrasikan perjuangan Pattimura dan menuliskan teks Pattimura di papan tulis. Siswa diajak berdiskusi mengenai kata-kata sulit dimengerti. Siswa menulis menyalin teks yang ada di papan dengan penulisan yang benar dan membaca teks dengan ejaan yang benar. Praktikan memebrikan beberapa soal kepada siswa sebagai evaluasi harian.

c. Praktik Terbimbing 3

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 2 September 2015 (2 x 45 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik (pahlawanku)

3) Materi

IPA (rempah-rempah Indonesia: jenis, kandungan, manfaat, daerah penghasil)

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan mengingatkan kembali mengenai pembelajaran sebelumnya yaitu definisi rempah-rempah. Praktikan menjelaskan kandungan rempah-rempah dan menunjukkan beberapa gambar rempah-rempah untuk mengukur pengetahuan siswa. Siswa disuruh menjawab gambar rempah-rempah yang ditunjukkan serta dikumpulkan setiap jawaban siswa Praktikan mengklarifikasi jawaban siswa dengan menuliskan jawaban yang benar di papan tulis. Siswa menulis hasil diskusi yang baru saja dilakukan di buku catatan. Ditunjukkan gambar cengkih dan menanyakan kepada siswa nama rempah-rempah tersebut. Praktikan mengilustrasikan mengenai rempah-rempah cengkih (asal, daerah penghasil, dan manfaat) dan menulis teks di papan tulis. Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi pembelajaran secara lisan.

d. Praktik Terbimbing 4

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 9 September 2015 (2x45 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik (pahlawanku)

3) Materi

Matematika (pembulatan bilangan puluhan dan desimal)

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan Guru membuat tabel di papan tulis dan menulis data mengenai berat rempah-rempah. Praktikan menjelaskan konsep pembulatan bilangan ke puluhan terdekat dan konsep pembulatan desimal. Siswa mengerjakan soal secara berdiskusi. Siswa menulis hasil diskusi di buku catatan. Praktikan menulis beberapa soal dipapan tulis untuk dikerjakan siswa. Siswa mengerjakan soal secara mandiri sebagai latihan dan evaluasi harian.

2. Praktik Mandiri

a. Praktik Mandiri 1

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 12 Agustus 2015 (2x45 menit)

2) Mata pelajaran

TIK

3) Materi

Penggunaan Internet

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan membiarkan siswa secara mandiri menghidupkan komputer dan membuka aplikasi internet. Praktikan mengarahkan siswa untuk mengoperasikan program internet. Siswa mengikuti instruksi dengan seksama. Praktikan membiarkan siswa bereksplorasi sendiri dengan pantauan oleh praktikan.

b. Praktik Mandiri 2

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 26 Agustus 2015 (2x45 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik

3) Materi

IPA (Rempah-rempah Indonesia: kegunaan dalam kehidupan).

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan mengulang kembali materi mengenai rempah-rempah sebelumnya. Praktikan memancing diskusi siswa dengan menanyakan kegunaan rempah-rempah terutama di bidang kuliner. Siswa memberikan pendapatnya dan hasil diskusi di tulis di papan tulis. Praktikan mengklarifikasi hasil diskusi siswa dengan menjelaskan kembali kegunaan rempah-rempah. Siswa menyalin hasil diskusi ke buku catatan.

c. Praktik Mandiri 3

1) Waktu pelaksanaan

Kamis, 27 Agustus 2015 (3x45 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik

3) Materi

IPA (Praktik membuat minuman kesehatan dari rempah-rempah).

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan mengulang kembali materi kegunaan rempah-rempah dalam bidang kuliner. Siswa dan praktikan mempersiapkan perlengkapan praktik sembari menjelaskan kegunaan alat dan bahan. Praktikan membagikan langkah-langkah pembuatan wedang jahe kepada siswa. Siswa dibiarkan membaca secara

mandiri dan praktikan menanyakan apabila terdapat kata yang tidak dimengerti. Praktikan menjelaskan dan mencontohkan langkah kerja. Siswa mencoba membuat wedang jahe secara mandiri setelah mendapat arahan dari praktikan. Siswa dan praktikan membereskan alat dan bahan praktik setelah selesai.

d. Praktik Mandiri 4

1) Waktu pelaksanaan

Sabtu, 29 Agustus 2015 (1x45 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik

3) Materi

IPA (Manfaat minuman kesehatan).

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan mengulang kembali mengenai materi praktik sebelumnya. Praktikan memancing diskusi siswa dengan menanyakan manfaat wedang jahe. Dikumpulkan setiap jawaban siswa dan ditulis di papan tulis. Praktikan mengklarifikasi hasil diskusi ulang dengan menjelaskan kembali hasil diskusi. Siswa mencatat hasil diskusi yang ada di papan tulis.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan praktik terbimbing dikelas. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil pengerjaan soal evaluasi suatu pembelajaran.

a. Pertemuan 1

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa mampu mengetahui dan memahami definisi pahlawan.
- 2) Siswa mampu mengetahui pengorbanan yang dilakukan pahlawan dalam mengusir penjajah.
- 3) Siswa mampu mengetahui hasil yang dapat kita nikmati di masa sekarang berkat perjuangan para pahlawan.
- 4) Siswa mampu menyebutkan nama dan asal pahlawan yang ada di Indonesia
- 5) Siswa mampu mengetahui dan memahami sikap-sikap kepahlawanan.

b. Pertemuan 2

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa mampu menulis teks dengan tanda baca benar.
- 2) Siswa mampu membaca dengan intonasi yang benar sesuai tanda baca.
- 3) Siswa mampu mengerjakan soal pada evaluasi dengan benar sesuai instruksi.

c. Pertemuan 3

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Mampu menyebutkan nama-nama pahlawan berdasarkan gambar yang ditunjukkan.
- 2) Mampu menyebutkan macam-macam rempah-rempah yang ada di Indonesia (5 macam).
- 3) Mampu menyebutkan kandungan yang terdapat pada rempah-rempah Indonesia.
- 4) Mampu menyebutkan daerah penghasil cengkih di Indonesia (5 daerah).
- 5) Mampu menyebutkan manfaat cengkih bagi tubuh kita.

d. Pertemuan 4

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Mampu membulatkan bilangan ke puluhan terdekat.
- 2) Mampu membulatkan bilangan desimal ke satuan terdekat.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik PPL

Berdasarkan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di SLB N 2 Bantul kelas VIII SMPLB dengan subyek Dwi Nurahman, terdapat kemajuan yang dialami oleh siswa. Namun, kemajuan yang terjadi pada siswa tidak terlalu terlihat. Adapun kemajuan yang dialami yaitu:

a. Kemampuan Dasar

1) Berhitung

Dalam berhitung siswa mengalami peningkatan, namun tidak terlalu menonjol. Siswa mampu memahami konsep pembulatan bilangan dengan baik setelah dijelaskan beberapa kali. Saat mengerjakan soal siswa mengerjakan lebih cepat dari biasanya dan dengan hasil cukup memuaskan. Siswa mampu menjawab 8 soal dengan benar dari 10

soal yang diberikan.

2) Membaca

Dalam aspek membaca, siswa mengalami peningkatan yaitu membaca dengan lebih lancar dan dengan artikulasi yang dapat dipahami oleh orang normal. Saat siswa lain belum mampu menyelesaikan bacaan satu teks, siswa sudah mampu menyelesaikannya. Selain itu juga siswa mampu menyimpulkan isi bacaan walaupun mengalami beberapa kesalahan karena tidak paham dengan beberapa kata.

b. Pengetahuan

Dalam aspek pengetahuan, siswa mendapat lebih banyak pengetahuan, terutama dalam bidang *Sains*. Siswa mampu memahami kata-kata baru di bidang *Sains* seperti antioksidan, antikanker, antibakteri dan sebagainya. Selain itu juga siswa mampu memahami manfaat mengkonsumsi rempah-rempah untuk kesehatan tubuh. Pada bidang IPS, siswa mengetahui lebih banyak pahlawan Indonesia, riwayat hisap pahlawan dan perjuangan yang telah dilakukan dalam mengusir penjajah.

2. Refleksi dan Tindak Lanjut Subjek

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan, adapun beberapa hal yang dapat digunakan sebagai catatan dan tindak lanjut, antara lain:

a. Refleksi Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak terlepas dari hambatan-hambatan pelaksanaan. Adapun hambatan yang ada, seperti:

1) Penguasaan Kelas

Praktikan masih mengalami masalah pada penguasaan kelas karena selain fokus pada satu subyek, praktikan juga harus memperhatikan seluruh siswa satu kelas. Siswa terkadang tidak memperhatikan pembelajaran dan mengobrol dengan siswa lain atau bermain sendiri. Saat pembelajaran berlangsung pada jam pelajaran terakhir, siswa sudah susah untuk dikondisikan dan terlihat tidak antusias.

Dari hambatan yang dihadapi, praktikan harus lebih belajar dalam mengkondisikan siswa dan memahami kemauan siswa di

kelas. Selain itu juga, praktikan harus menggunakan metode pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan antusias siswa.

2) Manajemen Waktu

Manajemen waktu yang kurang terstruktur mengakibatkan tidak semua materi pembelajaran disampaikan dalam satu kali pertemuan. Praktikan kurang memperkirakan banyaknya materi dengan kemampuan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan.

Dari hambatan yang dihadapi, praktikan harus lebih memperhatikan cara penyampaian materi dengan waktu dengan waktu yang tersedia. Selain itu juga praktikan perlu meninjau ulang jumlah dan tingkat kesulitan materi yang disampaikan dengan kemampuan penerimaan materi siswa.

3) Media

Media yang digunakan di kelas kurang besar sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga media pembelajaran kurang mampu diakses oleh seluruh siswa. Ada beberapa siswa yang harus maju ke depan kelas karena kurang jelas dalam melihat gambar media pembelajaran.

Praktikan harus lebih mempersiapkan media yang akan digunakan dengan memperhatikan setiap aspek. Media yang digunakan harus menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu juga media harus mampu diakses secara mudah oleh seluruh siswa di kelas.

b. Tindak Lanjut Subyek

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan pada subyek dan peningkatan yang terjadi, adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Dalam aspek berhitung, subyek perlu lebih mendapat bimbingan terus-menerus dan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan berhitung dan ketelitian.
- 2) Dalam aspek membaca, subyek perlu mendapat bimbingan dalam memahami isi bacaan karena subyek terkadang mengalami kesalahan.
- 3) Dalam aspek pengetahuan, subyek perlu mendapat pengayaan untuk

meningkatkan kemampuan dalam memahami istilah dalam *Sains* dan mempersiapkan siswa dalam lomba *Sains* yang sering diikutinya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) atau Magang III merupakan langkah strategis Universitas Negeri Yogyakarta untuk menambah kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam mengajar. Mahasiswa dapat belajar secara langsung di lapangan dan mendapat berbagai ilmu sebagai bekal untuk menjadi guru profesional.

Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) dilaksanakan di SLB Negeri 2 Bantul. Praktikan melakukan praktik mengajar di kelas VIII SMPLB-B dengan subyek bernama Dwi Nurahman. Parktik mengajar dilakukan sebanyak 4 kali mengajar terbimbing dan 4 kali mengajar mandiri. Selain melakukan praktik mengajar, praktikan juga mengikuti serangkaian kegiatan sekolah lain, seperti peringatan 17 Agustus, Upacara peringatan hari Pramuka, Upacara Peringatan Kemerdekaan RI, Karnaval sekolah dalam rangka *launching* Drumband sekolah, Kegiatan ekstrakurikuler sekolah, serta kegiatan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki banyak manfaat bagi praktikan, diantaranya:

1. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
2. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya, keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
3. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang baik dan komunikatif dengan seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta sehingga tahu-tahun berikutnya dapat digunakan untuk tempat PPL.

- c. Mempertahankan hubungan baik dengan Mahasiswa PPL atau Magang III sehingga dapat bertukar informasi mengenai masalah pendidikan Luar Biasa.

2. Bagi UNY

- a. Menjalin hubungan intensif antara pihak LPPMP, Dosen Pembimbing, Guru Pembimbing dan Mahasiswa guna koordinasi pelaksanaan PPL yang lebih baik.
- b. Pemantauan kegiatan PPL secara menyeluruh dari pihak LPPMP kepada semua kelompok PPL.
- c. Persiapan PPL yang lebih terperinci sehingga tahun-tahun berikutnya PPL dapat dilaksanakan dengan lebih baik dari tahun sebelumnya.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa yang akan melakukan PPL selanjutnya perlu memperhatikan setiap informasi baru mengenai PPL yang dilaksanakan sehingga pelaksanaan berjalan dengan lancar.
- b. Mahasiswa harus menjalin hubungan baik dengan semua pihak guna kelancaran pelaksanaan PPL.
- c. Mahasiswa harus mempersiapkan program PPL dengan matang guna kelancaran pelaksanaan PPL.
- d. Mahasiswa harus memiliki sikap tanggung-jawab, pantang menyerah, dan ulet dalam melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

PP PPL dan PKL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
MATRIK KEGIATAN PPL



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

Nama : Sri Rejeki
 Nama Sekolah : SLB N 2 Bantul
 Alamat Sekolah : Jl. Imogiri Barat Km 4,5 Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul

No	Program / Kegiatan PPL	Minggu ke					Jumlah Jam
		I	ii	iii	iv	v	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Koordinasi dengan pihak sekolah	3					3
	b. Menyusun matriks program PPL	3					3
2	Praktik Mengajar						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	1	1	1	1	1	5
	2) Penyusunan RPP		8	4			12
	3) Pembuatan media			4	4		8
	b. Pelaksanaan mengajar		2	4	10	4	20
	c. Evaluasi praktik mengajar			1	1	1	3
3	Kegiatan Sekolah						
	a. Pendampingan KBM		20	16	8	16	60
	b. Pendampingan ekstra kurikuler	1	1	1	2	3	8
	c. Senam bersama	1	1	1	1	1	5
	d. Piket harian	1	1	1	1	1	5
	h. Upacara						
	1) pengibaran bendera hari senin	2		2		2	6
	2) peringatan hari pramuka	2					2
	3) Peringatan hari kemerdekaan		2				2

	4) Peringatan hari jadi DIY				2		2
	i. Lomba 17 Agustus	20					20
4.	Kegiatan kelompok PPL						
	a. Pelatihan keterampilan Clay				4		4
	b. Perpisahan dan penarikan PPL					10	10
	c. Pembuatan laporan PPL					8	8
Jumlah Jam							186

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun

Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd

Aini Mahabbati, M.A.

Sri Rejeki

NIP. 19690630 199203 2 007

NIP. 19810309 200604 2 001

NIM. 12103241026

LAMPIRAN II
RENCANA PROGRAM
PEMBELAJARAN

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI : SLB NEGERI 2 BANTUL

Alamat: Jln. Imogiri Barat KM 4,5 Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul, DIY.



Disusun Oleh:
SRI REJEKI
NIM.12103241026

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, DIY.

Nama : Sri Rejeki
NIM : 12103241026
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, DIY pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum pada naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Marfuatun, S.Ag
NIP. 196905069 200501 2 006

Sri Rejeki
NIM. 12103241026

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Elli Nuraini, S.Pd
NIP. 19720906 200501 2 006

Aini Mahabbati, M.A.
NIP. 19810309 200604 2 001

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul

Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd
NIP. 19690630 199203 2 007.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tahun akademik 2015/ 2016 yang berlokasi di SLB N 2 Bantul dapat diselesaikan tepat waktu.

Terselesaikannya penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, kegiatan, dan pasca-kegiatan. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. DR. Rocmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggungjawab kegiatan PPL.
3. Ibu Aini Mahabbati, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan PPL dan memberi semangat, dukungan, dan saran dalam pelaksanaan PPL.
4. Ibu Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SLB N 2 Bantul yang telah berkenan menerima dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Elli Nuraini, S.Pd, Guru Koordinator PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama PPL berlangsung.
6. Ibu Marfuatun, S.Ag. selaku guru pembimbing PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan PPL .
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan SLB N 2 Bantul atas kerjasama dan bantuannya selama pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik.
8. Rekan-rekan PPL UNY 2015 atas partisipasi dan kerjasama dalam setiap pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015.
9. Seluruh pihak yang membantu terlaksananya program PPL UNY 2015 di SLB N 2 Bantul.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati penyusun mengharap saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pembuatan laporan dikemudian hari.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan PPL	13
C. Analisis Hasil pelaksanaan dan Refleksi.....	18
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Kegiatan PPL
- Lampiran 2. Rencana Program Pembelajaran
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Laporan Mingguan
- Lampiran 5. Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/ 2016**

DI SLB Negeri 2 Bantul

Disusun Oleh:
Sri Rejeki
Email : rejekis26@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan PPL dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 bertempat di SLB Negeri 2 Bantul. Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi pelaksanaan program akademik dan program non-akademik. Program akademik meliputi penyusunan RPP dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan program non-akademik meliputi kegiatan sekolah dan kegiatan ekstra-kurikuler.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data dan kebutuhan subyek PPL guna penyusunan program kerja dan RPP. Data yang diperoleh meliputi kondisi sekolah berkaitan dengan sarana prasarana, kegiatan pembelajaran, serta potensi yang ada di SLB Negeri 2 Bantul. Sedangkan Kebutuhan subyek meliputi, kemampuan dasar subyek, kelemahan subyek serta masalah yang perlu mendapat penanganan. Observasi dilaksanakan selama 1 semester, dengan alokasi waktu 2 kali dalam satu minggu.

Berdasarkan data dan kebutuhan yang diperoleh, mahasiswa merencanakan beberapa program dan RPP yang dilaksanakan selama PPL. Program PPL yang disusun antara lain persiapan upacara peringatan hari Pramuka dan hari Kemerdekaan, pelatihan keterampilan pembuatan gantungan kunci, pendampingan ekstra-kurikuler, pepisahan PPL, dan kegiatan praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

Berdasarkan program yang berlangsung, program berjalan dengan lancar walupun terdapat beberapa kendala. Pelaksanaan program PPL mendapat bimbingan dari guru dan dosen pembimbing lapangan. Pelaksanaan PPL juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di SLB Negeri 2 Bantul.

Kata Kunci: *PPL, SLB N 2 Bantul*

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan non-pendidikan, dimana jurusan kependidikan mempunyai salah satu tujuan yaitu untuk menciptakan calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam matakuliah, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan yang sudah dilaksubyekan sebelumnya. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan suatu program dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

SLB N 2 Bantul merupakan Sekolah Luar Biasa Negeri yang didirikan pada tanggal 20 Oktober 1980. Pelayanan pendidikan SLB N 2 Bantul yaitu untuk tunarungu dan tunagrahita, akan tetapi dalam prakteknya tetap menerima subyek berkebutuhan khusus dengan jenis hambatan lain. Sekolah ini telah banyak memiliki alumni dan banyak mengukir prestasi, baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional. SLBN 2 Bantul menyelenggarakan pendidikan yang terdiri dari 4 satuan pendidikan yaitu: TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Mulai tahun pelajaran 2014/2015 SLBN 2 Bantul memnuka kelas baru yaitu kelas Pelatihan atau Kelas Karya yang menampung siswa-siswi yang telah lulus jenjang SMALB.

Adapun mayoritas siswa dari SLBN 2 Bantul adalah subyek berkebutuhan khusus yang mengalami tunarungu wicara, dan sebagian ada tunagrahita, tunadaksa dan autisme. Jumlah keseluruhan siswa ada 91 subyek, dengan rincian TKLB 22 siswa, SDLB 30 siswa, SMPLB 20 siswa, SMALB 16 siswa dan Pelatihan/Karya 16 siswa. Sejak tahun 2010 SLBN 2 Bantul telah ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Berbudaya dan Karakter Bangsa. Sehingga nilai-nilai budaya dan karakter bangsa diimplementasikan pada semua sikap dan tingkah laku sehari-hari di sekolah mulai dari siswa, guru, karyawan, dan kepala sekolah. Adapun keadaan fisik yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Aula/Gor Olahraga	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Kelas	20
4.	Tempat Ibadah	1
5.	Ruang BKPBI	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Tari	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Tamu	1
10.	Ruang Keterampilan Lukis	1
11..	Ruang Keterampilan Jahit	1
12.	Ruang Keterampilan Batik	1
13.	Ruang Tata Boga	1
14.	Ruang Kerajinan Kayu	1
16.	Ruang Komputer	1
17.	Ruang Tata Usaha	1
18.	Ruang Perpustakaan	1
19.	Ruang Terapi Wicara	1
20.	Ruang BK	1
21.	Parkir	1
22.	Dapur	1
23.	Kamar Mandi	7
24.	Halaman	1

25.	Gudang	1
26	Lahan Perkebunan	2
27	Kolam Ikan	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.30 – 13.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam	Pukul	TK	SD		SMP	SMA
			1-3	4-6		
1	07.30-08.00					
2	08.00-08.30					
3	08.30-09.00					
istirahat	09.00-09.30					
4	09.30-10.00					
5	10.00-10.30					
istirahat	10.30-11.00					
6	11.00-11.30					
7	11.30-12.00					
8	12.00-12.30					
9	12.30-13.00					

Setiap hari Jum'at kegiatan diawali dengan senam bersama dari kelas TK hingga guru dan karyawan SLBN 2 Bantul. Kemudian dilanjutkan kegiatan belajar mengajar.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di SLBN 2 Bantul meliputi: BPBI, Pramuka, Drum Band, Bulutangkis, Kesehatan Reproduksi (Kespro), Melukis, Menari, Atletik. Berikut adalah jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler:

No	Ekstrakurikuler	Pelaksanaan
1.	BPBI	Senin, pukul 11.00-12.00 WIB (TK-3 SD) & 12.00-13.30 (4 SD-SMALB)
2.	Pramuka	Sabtu, pukul 11.00-13.00 WIB

3.	Drum Band	Jum'at, pukul 08.00-09.00 WIB
4.	Bulutangkis	Rabu, pukul 12.30-14.00 WIB
5.	Kespro	Kamis, pukul 11.00-12.00 WIB (SMPLB & SMALB laki-laki) & 12.30-13.00 (SMPLB & SMALB perempuan)
6.	Melukis	Kamis, pukul 10.00-11.00 WIB (TK-3 SDLB), 11.00-12.00 WIB (SMPLB & SMALB perempuan) & 12.30-13.30 WIB (SMP & SMALB laki-laki)
7.	Menari	Jum'at, pukul 08.00-09.00 WIB
8.	Atletik	Rabu, pukul 15.30-17.00 WIB

3. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih subyek tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

4. Potensi Siswa

Potensi masing-masing subyek tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh subyek tunarungu di SLBN 2 Bantul ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

5. Potensi Guru

Berikut ini adalah data guru dan karyawan SLB N 2 Bantul tahun 2014-2015

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1	Guru PNS	28
2	Guru GTT	5
3	Karyawan PNS	3
4	Karyawan PTT	4

5	Tenaga Lepas	3
Jumlah		43

6. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLBN 2 Bantul tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dan Kurikulum 2013. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan Kurikulum 2013 yang dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

B. Permasalahan

1. Perilaku Siswa

Banyak siswa yang memiliki perilaku menyimpang, terutama siswa yang sedang mengalami masa pubertas. Adapun perilaku menyimpang yang ada yaitu kelainan *kleptomania* di beberapa siswa SLB N 2 Bantul, kurangnya pemahaman seks di kalangan siswa sehingga menyebabkan masalah seperti terdapat video porno di *handphone* siswa, perilaku seks bebas di beberapa siswa serta tutur kata siswa yang kurang pantas.

2. Keterampilan yang Mencakup Seluruh Siswa

Kebanyakan keterampilan yang diajarkan kepada siswa dilakukan berdasarkan tingkatan kelas tertentu. Hanya terdapat beberapa keterampilan yang dalam diakses oleh seluruh tingkatan kelas seperti melukis, sedangkan untuk keterampilan lainnya diajarkan pada tingkat kelas VI ke atas. Pada kelas pra-sekolah hingga kelas dasar belum diajarannya keterampilan seperti kelas tingkat atas.

3. Sumber Belajar

Sumber belajar siswa di SLB N 2 Bantul diperoleh dari guru dan diakses melalui perpustakaan. Banyak siswa yang tidak memiliki buku pegangan yang disebabkan siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada diperpustakaan dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi. Permasalahan lain yang timbul berkaitan dengan

diterapkannya Kurikulum 2013 di beberapa kelas yang menyebabkan perlu adanya pembaharuan pada buku belajar yang ada di perpustakaan. Belum meratanya distribusi buku pelajaran dari pemertintah ke sekolah sehingga guru maupun siswa kesulitan dalam mengakses buku. Buku yang digunakan masih menggunakan buku KTSP sehingga perlu adanya penyesuaian dalam penggunaannya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan yang dibuat yaitu dengan melaksbyekan kegiatan assesmen dan merancang program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi siswa.

Informasi umum

Nama : Dwi Nurahman
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 02 Oktober 2001
Subyek ke : 2 dari 2 bersaudara
Usia : 13 tahun 7 bulan
Agama : Islam
Alamat : Pendowoharjo, Sewon, Bantul
Kelas : VIII SMPLB B
Sekolah : SLBN 2 Bantul
Jenis Gangguan : Tunarungu
Penyebab : dari lahir, penyebab tidak jelas

1. Assesmen awal

a. Akademik

1) Pelajaran Tematik/Mata Pelajaran

Subyek memiliki kemampuan yang baik dalam akademik, bahkan jauh di atas subyek yang lain. Pada pelajaran tematik, subyek memiliki pengetahuan yang luas mengenai topik yang sedang dibahas. Untuk kemampuan dasar seperti membaca subyek telah mampu membaca dengan lancar, baik kata-kata yang baru dia pelajari maupun kata-kata yang sering dia temui. Pada kemampuan berhitung, subyek telah mampu penjumlahan serta pengurangan hingga ribuan dan perkalian untuk puluhan dan ratusan, namun untuk pembagian subyek terkadang kurang teliti dalam mengerjakannya. Dalam kemampuan menulis subyek tidak mengalami masalah apapun hal ini karena subyek tidak mengalami masalah pada motorik halus.

2) Kemampuan Bahasa dan Wicara

Dalam aspek bahasa dan wicara subyek mengalami masalah pada pengucapan bahasa, yaitu kata yang diucapkan terkadang kurang jelas. Subyek mampu memahami maksud dari percakapan orang mendengar, Jumlah kosa kata yang dimiliki subyek banyak, sehingga bahasa yang digunakan subyek cukup jelas dan mudah untuk dipahami oleh orang mendengar. Kata-kata yang tidak dimengerti subyek biasanya kata-kata yang jarang dia temui di kehidupan sehari-hari, seperti kata-kata pada dunia kesehatan yaitu termometer, stetoskop. Namun apabila diberikan petunjuk subyek mengetahui jenis benda tersebut hanya saja tidak tahu namanya.

b. Kompensatoris (tingkat pendengaran, artikulasi, kosakata, persepsi bunyi dan irama)

1) Tingkat pendengaran

Berdasarkan asesmen yang dilakukan, adapun tingkat pendengaran yang dimiliki subyek belum jelas pada grade berapa. Namun walaupun demikian, subyek masih mampu mendengar suara dengan intensitas yang tinggi karena subyek masih memiliki sisa pendengaran.

2) Artikulasi

Berdasarkan asesmen yang dilakukan, subyek memiliki artikulasi yang jelas untuk tingkatan tunarungu. Orang mendengar mampu memahami ucapan dengan mudah dan dapat membangun percakapan dengan subyek.

3) Kosakata

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kosa kata yang dimiliki subyek berkiraan ratusan (kurang lebih 300 kata) mengingat subyek sudah menginjak Sekolah Menengah Pertama. Adapun kosa kata yang dikuasai meliputi benda yang ada di lingkungan sekolah, kata kerja yang digunakan dalam keseharian, kata mengenai pengetahuan umum dan pengetahuan sains, kata dalam bidang teknologi dan lain-lain.

4) Persepsi bunyi

Berdasarkan asesmen yang dilakukan subyek memiliki persepsi bunyi yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan subyek mampu membedakan jenis sumber bunyi dan arah bunyi yang ada di sekitarnya, seperti bunyi

ppintu ditutup dengan keras, bunyi orang berbicara, bunyi latar belakang seperti petir dan yang lainnya.

c. Fungsional

1) Perilaku/sikap pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas, diperoleh data mengenai perilaku/sikap pembelajaran subyek, yaitu sebagai berikut:

- a) Subyek memiliki konsentrasi dan fokus yang baik, hal tersebut ditunjukkan dari sikap saat pembelajaran, subyek memperhatikan pelajaran dan memberikan respon saat ditanya oleh guru.
- b) Rentang perhatian, subyek memiliki rentang perhatian yang lumayan baik. Hal tersebut ditunjukkan dari sikap subyek saat pembelajaran yaitu subyek jarang mengalihkan perhatian kepada hal lain.
- c) Komitmen tugas, saat mengerjakan tugas dan latihan subyek cenderung lama. Saat subyek-subyek lain sudah selesai subyek masih mengerjakan tugas, subyek terkadang belum selesai dan apabila tidak paham dengan soal subyek selalu menanyakan kepada guru.
- d) Tingkat ketelitian, subyek merupakan siswa yang cukup teliti saat mengerjakan tugas, hal tersebut terlihat dari hasil pekerjaan yang hampir semua benar. Namun terkadang subyek juga memiliki beberapa kesalahan pengerjaan tugas.

2) Kemampuan sosial

Dari segi sosial, berdasarkan informasi dari guru dan observasi, subyek mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya maupun yang berada di atas dan bawah umurnya. Selain dengan teman, kepada orang yang baru dikenal juga subyek bersifat ramah dan menunjukkan jiwa berteman. Jiwa berteman subyek ditunjukkan dengan subyek mau mengajak berkenalan serta bertanya pada orang yang baru dia kenal dan baik menurutnya.

3) Bantu diri dan Kemandirian

Mengingat subyek merupakan siswa SMPLB tunarungu, subyek tidak mengalami masalah pada area bina diri. Subyek mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti membersihkan diri, makan dan sebagainya secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain.

2. Assesmen ulang

Assesmen ulang diadakan setelah siswa berada di kelas VIII SMPLB, kemampuan siswa akan di jabarkan sebagai berikut:

a. Akademik

1) Pelajaran Tematik/Mata Pelajaran

Subyek mengalami penurunan kemampuan di bidang akademik yang disebabkan karena kesibukan subyek dalam kegiatan non akademik seperti persiapan lomba tenis meja dan pramuka. Walaupun mengalami penurunan, kemampuan subyek masih berada di atas kemampuan teman satu kelasnya. Pada pelajaran tematik, penurunan yang terjadi tidak terlihat terlalu menonjol. Subyek masih mampu mengikuti pembelajaran walaupun terdapat beberapa materi yang susah untuk dipahami oleh subyek seperti materi IPA mengenai kandungan rempah-rempah. Dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan, subyek sering mengalami kesalahan karena beberapa kata yang tidak dipahami. Untuk kemampuan dasar seperti membaca subyek tiak mengalami penurunan. Subyek mampu membaca dengan lancar, baik kata-kata yang baru dia pelajari maupun kata-kata yang sering dia temui. Pada kemampuan berhitung, subyek mengalami penurunan pada aspek penjumlahan, pengurangan maupun perkalian dan pembagian. Subyek terkadang salah dalam menghitung angka pada operasi bilangan, namun setelah diberi tahu subyek langsung memperbaiki kesalahannya sampai benar. Dalam kemampuan menulis subyek tidak mengalami penurunan apapun, subyek mampu menulis dengan benar sesuai dengan ketentuan walaupun terkadang salah satu atau dua huruf.

2) Kemampuan Bahasa dan Wicara

Dalam aspek bahasa dan wicara subyek mengalami peningkatan pada pengucapan kata. Pengucapan subyek lebih jelas dan dapat dimengerti oleh orang mendengar. Dalam komunikasi, subyek mampu memahami maksud dari percakapan orang mendengar. Jumlah kosa kata yang dimiliki subyek lebih banyak dari sebelumnya, sehingga bahasa yang digunakan subyek cukup jelas dan mudah untuk dipahami oleh orang mendengar. Kata-kata yang tidak dimengerti subyek yaitu kata-kata yang

asing yang jarang ia temui, seperti antioksidan, rempah-rantikanker dan istilah lain yang merupakan kata-kata serapan.

b. Kompensatoris (tingkat pendengaran, artikulasi, kosakata, persepsi bunyi dan irama)

1) Tingkat pendengaran

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kembali, subyek tidak mengalami penurunan dalam tingkat pendengaran. Subyek lebih peka dalam menerima suara, hal ini dibuktikan dengan respon subyek (mencari sumber suara) saat mendengar suara dengan intensitas yang tinggi memanggil namanya.

2) Artikulasi

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kembali, subyek mengalami peningkatan artikulasi dari sebelumnya. Subyek mampu mengucapkan kata dengan jelas walaupun kata yang diucapkan kurang sempurna. Orang mendengar mampu memahami ucapan subyek dengan mudah tanpa melihat isyarat yang dilakukan subyek.

3) Kosakata

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kembali, kosa kata yang dimiliki subyek meningkat dari kisaran ratusan (kurang lebih 300 kata) menjadi kurang lebih diatas 300. Adapun kosa kata yang dikuasai meliputi benda yang ada di lingkungan sekolah, kata kerja yang digunakan dalam keseharian, kata mengenai pengetahuan umum dan pengetahuan sains, kata dalam bidang teknologi dan lain-lain.

4) Persepsi bunyi

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kembali, subyek memiliki persepsi bunyi lebih baik dari sebelumnya. Awalnya subyek mampu membedakan jenis sumber bunyi dan arah bunyi yang ada di sekitarnya, seperti bunyi pintu ditutup dengan keras, bunyi orang berbicara, bunyi latar belakang seperti petir dan yang lainnya. Namun sekarang subyek mampu membedakan jenis ketukan saat alat musik seperti drum dimainkan. Subyek juga mampu memainkan drum pada permainan drumband.

c. Fungsional

1) Perilaku/sikap pembelajaran

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kembali mengenai perilaku/sikap pembelajaran subyek, diperoleh beberapa data seperti berikut:

- a) Subyek memiliki konsentrasi dan fokus yang lebih buruk dari sebelumnya, hal tersebut ditunjukkan dari sikap saat pembelajaran, subyek kurang memperhatikan dan cenderung menyenderkan kepala di meja saat pembelajaran.
- b) Rentang perhatian, subyek memiliki rentang perhatian yang menurun. Hal tersebut ditunjukkan dari sikap subyek saat pembelajaran yaitu subyek mudah teralihkan perhatiannya kepada hal lain.
- c) Komitmen tugas, saat mengerjakan tugas dan latihan subyek masih kurang cepat bila dibandingkan oleh beberapa anak di kelasnya. Saat beberapa subyek lain sudah selesai subyek masih mengerjakan tugas, subyek terkadang belum selesai dan subyek sering bertanya apabila tidak paham.
- d) Tingkat ketelitian, ketelitian subyek dalam mengerjakan soal menurun. Hal tersebut ditunjukkan saat mengerjakan tugas, subyek sering memiliki beberapa kesalahan pengerjaan tugas.

d. Kemampuan sosial

Dari segi sosial, berdasarkan asesmen yang dilakukan kembali, subyek mengalami kemajuan dalam menjalin hubungan sosial dengan teman sebaya maupun teman yang berada di atas dan bawah umurnya. Subyek terlihat lebih akrab dan membaur dengan semua teman.

e. Bantu diri dan Kemandirian

Mengingat subyek merupakan siswa SMPLB tunarungu, subyek tidak mengalami penurunan pada area bina diri. Subyek selalu melakukan aktivitas sehari-hari seperti membersihkan diri, makan dan beraktivitas secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain.

3. Penyusunan RPP

Pelaksanaan penyusunan RPP sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut.

- a. Melakukan asesmen ulang sebelum menyusun RPP.
- b. Menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan.

- c. Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menanyakan materi yang akan diajarkan berkaitan dengan kemampuan siswa.
- d. Mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kemampuan siswa setelah asemen ulang.
- e. Mahasiswa membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP).
- f. Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPP yang telah dibuat.
- g. Apabila RPP sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Terbimbing

a. Praktik Terbimbing 1

1) Waktu Pelaksanaan

Rabu, 26 Agustus 2015 (2 x 45 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik (pahlawanku)

3) Materi

IPS (Pahlawan Indonesia dan asal daerah)

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan menunjukkan media gambar pahlawan kepada siswa dan siswa disuruh menebak gambar tersebut. Siswa diajak berdiskusi mengenai gambar pahlawan yang ditunjukkan dan diakhiri dengan praktikan mengklarifikasi hasil diskusi. Siswa menulis hasil diskusi yang telah dilaksubyekan di buku catatan. Praktikan memberikan beberapa soal kepada siswa sebagai evaluasi harian.

b. Praktik Terbimbing 2

1) Waktu pelaksanaan

Selasa, 1 September 2015 (2 x 45 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik (pahlawanku)

3) Materi

Bahasa Indonesia (Riwayat hidup Kapitan Pattimura)

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan mengulang kembali pembelajaran sebelumnya, yaitu mengenai pahlawan. Praktikan mengilustrasikan perjuangan Pattimura dan menuliskan teks Pattimura di papan tulis. Siswa diajak berdiskusi mengenai kata-kata sulit dimengerti. Siswa menulis menyalin teks yang ada di papan dengan penulisan yang benar dan membaca teks dengan ejaan yang benar. Praktikan memebrikan beberapa soal kepada siswa sebagai evaluasi harian.

c. Praktik Terbimbing 3

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 2 September 2015 (2 x 45 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik (pahlawanku)

3) Materi

IPA (rempah-rempah Indonesia: jenis, kandungan, manfaat, daerah penghasil)

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan mengingatkan kembali mengenai pembelajaran sebelumnya yaitu definisi rempah-rempah. Praktikan menjelaskan kandungan rempah-rempah dan menunjukkan beberapa gambar rempah-rempah untuk mengukur pengetahuan siswa. Siswa disuruh menjawab gambar rempah-rempah yang ditunjukkan serta dikumpulkan setiap jawaban siswa Praktikan mengklarifikasi jawaban siswa dengan menuliskan jawaban yang benar di papan tulis. Siswa menulis hasil diskusi yang baru saja dilakukan di buku catatan. Ditunjukkan gambar cengkih dan menanyakan kepada siswa nama rempah-rempah tersebut. Praktikan mengilustrasikan mengenai rempah-rempah cengkih (asal, daerah penghasil, dan manfaat) dan menulis teks di papan tulis. Pda akhir pembelajaran dilakukan evaluasi pembelajaran secara lisan.

d. Praktik Terbimbing 4

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 9 September 2015 (2x45 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik (pahlawanku)

3) Materi

Matematika (pembulatan bilangan puluhan dan desimal)

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan Guru membuat tabel di papan tulis dan menulis data mengenai berat rempah-rempah. Praktikan menjelaskan konsep pembulatan bilangan ke puluhan terdekat dan konsep pembulatan desimal. Siswa mengerjakan soal secara berdiskusi. Siswa menulis hasil diskusi di buku catatan. Praktikan menulis beberapa soal dipapan tulis untuk dikerjakan siswa. Siswa mengerjakan soal secara mandiri sebagai latihan dan evaluasi harian.

2. Praktik Mandiri

a. Praktik Mandiri 1

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 12 Agustus 2015 (2x45 menit)

2) Mata pelajaran

TIK

3) Materi

Penggunaan Internet

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan membiarkan siswa secara mandiri menghidupkan komputer dan membuka aplikasi internet. Praktikan mengarahkan siswa untuk mengoperasikan program internet. Siswa mengikuti instruksi dengan seksama. Praktikan membiarkan siswa bereksplorasi sendiri dengan pantauan oleh praktikan.

b. Praktik Mandiri 2

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 26 Agustus 2015 (2x45 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik

3) Materi

IPA (Rempah-rempah Indonesia: kegunaan dalam kehidupan).

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan mengulang kembali materi mengenai rempah-rempah sebelumnya. Praktikan memancing diskusi siswa dengan menanyakan kegunaan rempah-rempah terutama di bidang kuliner. Siswa memberikan pendapatnya dan hasil diskusi di tulis di papan tulis. Praktikan mengklarifikasi hasil diskusi siswa dengan menjelaskan kembali kegunaan rempah-rempah. Siswa menyalin hasil diskusi ke buku catatan.

c. Praktik Mandiri 3

1) Waktu pelaksanaan

Kamis, 27 Agustus 2015 (3x45 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik

3) Materi

IPA (Praktik membuat minuman kesehatan dari rempah-rempah).

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan mengulang kembali materi kegunaan rempah-rempah dalam bidang kuliner. Siswa dan praktikan mempersiapkan perlengkapan praktik sembari menjelaskan kegunaan alat dan bahan. Praktikan membagikan langkah-langkah pembuatan wedang jahe kepada siswa. Siswa dibiarkan membaca secara

mandiri dan praktikan menanyakan apabila terdapat kata yang tidak dimengerti. Praktikan menjelaskan dan mencontohkan langkah kerja. Siswa mencoba membuat wedang jahe secara mandiri setelah mendapat arahan dari praktikan. Siswa dan praktikan membereskan alat dan bahan praktik setelah selesai.

d. Praktik Mandiri 4

1) Waktu pelaksanaan

Sabtu, 29 Agustus 2015 (1x45 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik

3) Materi

IPA (Manfaat minuman kesehatan).

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan mengulang kembali mengenai materi praktik sebelumnya. Praktikan memancing diskusi siswa dengan menanyakan manfaat wedang jahe. Dikumpulkan setiap jawaban siswa dan ditulis di papan tulis. Praktikan mengklarifikasi hasil diskusi ulang dengan menjelaskan kembali hasil diskusi. Siswa mencatat hasil diskusi yang ada di papan tulis.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan praktik terbimbing dikelas. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil pengerjaan soal evaluasi suatu pembelajaran.

a. Pertemuan 1

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa mampu mengetahui dan memahami definisi pahlawan.
- 2) Siswa mampu mengetahui pengorbanan yang dilakukan pahlawan dalam mengusir penjajah.
- 3) Siswa mampu mengetahui hasil yang dapat kita nikmati di masa sekarang berkat perjuangan para pahlawan.
- 4) Siswa mampu menyebutkan nama dan asal pahlawan yang ada di Indonesia
- 5) Siswa mampu mengetahui dan memahami sikap-sikap kepahlawanan.

b. Pertemuan 2

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa mampu menulis teks dengan tanda baca benar.
- 2) Siswa mampu membaca dengan intonasi yang benar sesuai tanda baca.
- 3) Siswa mampu mengerjakan soal pada evaluasi dengan benar sesuai instruksi.

c. Pertemuan 3

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Mampu menyebutkan nama-nama pahlawan berdasarkan gambar yang ditunjukkan.
- 2) Mampu menyebutkan macam-macam rempah-rempah yang ada di Indonesia (5 macam).
- 3) Mampu menyebutkan kandungan yang terdapat pada rempah-rempah Indonesia.
- 4) Mampu menyebutkan daerah penghasil cengkih di Indonesia (5 daerah).
- 5) Mampu menyebutkan manfaat cengkih bagi tubuh kita.

d. Pertemuan 4

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Mampu membulatkan bilangan ke puluhan terdekat.
- 2) Mampu membulatkan bilangan desimal ke satuan terdekat.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik PPL

Berdasarkan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di SLB N 2 Bantul kelas VIII SMPLB dengan subyek Dwi Nurahman, terdapat kemajuan yang dialami oleh siswa. Namun, kemajuan yang terjadi pada siswa tidak terlalu terlihat. Adapun kemajuan yang dialami yaitu:

a. Kemampuan Dasar

1) Berhitung

Dalam berhitung siswa mengalami peningkatan, namun tidak terlalu menonjol. Siswa mampu memahami konsep pembulatan bilangan dengan baik setelah dijelaskan beberapa kali. Saat mengerjakan soal siswa mengerjakan lebih cepat dari biasanya dan dengan hasil cukup memuaskan. Siswa mampu menjawab 8 soal dengan benar dari 10

soal yang diberikan.

2) Membaca

Dalam aspek membaca, siswa mengalami peningkatan yaitu membaca dengan lebih lancar dan dengan artikulasi yang dapat dipahami oleh orang normal. Saat siswa lain belum mampu menyelesaikan bacaan satu teks, siswa sudah mampu menyelesaikannya. Selain itu juga siswa mampu menyimpulkan isi bacaan walaupun mengalami beberapa kesalahan karena tidak paham dengan beberapa kata.

b. Pengetahuan

Dalam aspek pengetahuan, siswa mendapat lebih banyak pengetahuan, terutama dalam bidang *Sains*. Siswa mampu memahami kata-kata baru di bidang *Sains* seperti antioksidan, antikanker, antibakteri dan sebagainya. Selain itu juga siswa mampu memahami manfaat mengkonsumsi rempah-rempah untuk kesehatan tubuh. Pada bidang IPS, siswa mengetahui lebih banyak pahlawan Indonesia, riwayat hisap pahlawan dan perjuangan yang telah dilakukan dalam mengusir penjajah.

2. Refleksi dan Tindak Lanjut Subjek

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan, adapun beberapa hal yang dapat digunakan sebagai catatan dan tindak lanjut, antara lain:

a. Refleksi Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak terlepas dari hambatan-hambatan pelaksanaan. Adapun hambatan yang ada, seperti:

1) Penguasaan Kelas

Praktikan masih mengalami masalah pada penguasaan kelas karena selain fokus pada satu subyek, praktikan juga harus memperhatikan seluruh siswa satu kelas. Siswa terkadang tidak memperhatikan pembelajaran dan mengobrol dengan siswa lain atau bermain sendiri. Saat pembelajaran berlangsung pada jam pelajaran terakhir, siswa sudah susah untuk dikondisikan dan terlihat tidak antusias.

Dari hambatan yang dihadapi, praktikan harus lebih belajar dalam mengkondisikan siswa dan memahami kemauan siswa di

kelas. Selain itu juga, praktikan harus menggunakan metode pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan antusias siswa.

2) Manajemen Waktu

Manajemen waktu yang kurang terstruktur mengakibatkan tidak semua materi pembelajaran disampaikan dalam satu kali pertemuan. Praktikan kurang memperkirakan banyaknya materi dengan kemampuan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan.

Dari hambatan yang dihadapi, praktikan harus lebih memperhatikan cara penyampaian materi dengan waktu dengan waktu yang tersedia. Selain itu juga praktikan perlu meninjau ulang jumlah dan tingkat kesulitan materi yang disampaikan dengan kemampuan penerimaan materi siswa.

3) Media

Media yang digunakan di kelas kurang besar sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga media pembelajaran kurang mampu diakses oleh seluruh siswa. Ada beberapa siswa yang harus maju ke depan kelas karena kurang jelas dalam melihat gambar media pembelajaran.

Praktikan harus lebih mempersiapkan media yang akan digunakan dengan memperhatikan setiap aspek. Media yang digunakan harus menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu juga media harus mampu diakses secara mudah oleh seluruh siswa di kelas.

b. Tindak Lanjut Subyek

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan pada subyek dan peningkatan yang terjadi, adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Dalam aspek berhitung, subyek perlu lebih mendapat bimbingan terus-menerus dan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan berhitung dan ketelitian.
- 2) Dalam aspek membaca, subyek perlu mendapat bimbingan dalam memahami isi bacaan karena subyek terkadang mengalami kesalahan.
- 3) Dalam aspek pengetahuan, subyek perlu mendapat pengayaan untuk

meningkatkan kemampuan dalam memahami istilah dalam *Sains* dan mempersiapkan siswa dalam lomba *Sains* yang sering diikutinya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) atau Magang III merupakan langkah strategis Universitas Negeri Yogyakarta untuk menambah kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam mengajar. Mahasiswa dapat belajar secara langsung di lapangan dan mendapat berbagai ilmu sebagai bekal untuk menjadi guru profesional.

Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) dilaksanakan di SLB Negeri 2 Bantul. Praktikan melakukan praktik mengajar di kelas VIII SMPLB-B dengan subyek bernama Dwi Nurahman. Praktik mengajar dilakukan sebanyak 4 kali mengajar terbimbing dan 4 kali mengajar mandiri. Selain melakukan praktik mengajar, praktikan juga mengikuti serangkaian kegiatan sekolah lain, seperti peringatan 17 Agustus, Upacara peringatan hari Pramuka, Upacara Peringatan Kemerdekaan RI, Karnaval sekolah dalam rangka *launching* Drumband sekolah, Kegiatan ekstrakurikuler sekolah, serta kegiatan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki banyak manfaat bagi praktikan, diantaranya:

1. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
2. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya, keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
3. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang baik dan komunikatif dengan seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta sehingga tahu-tahun berikutnya dapat digunakan untuk tempat PPL.

- c. Mempertahankan hubungan baik dengan Mahasiswa PPL atau Magang III sehingga dapat bertukar informasi mengenai masalah pendidikan Luar Biasa.

2. Bagi UNY

- a. Menjalin hubungan intensif antara pihak LPPMP, Dosen Pembimbing, Guru Pembimbing dan Mahasiswa guna koordinasi pelaksanaan PPL yang lebih baik.
- b. Pemantauan kegiatan PPL secara menyeluruh dari pihak LPPMP kepada semua kelompok PPL.
- c. Persiapan PPL yang lebih terperinci sehingga tahun-tahun berikutnya PPL dapat dilaksanakan dengan lebih baik dari tahun sebelumnya.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa yang akan melakukan PPL selanjutnya perlu memperhatikan setiap informasi baru mengenai PPL yang dilaksanakan sehingga pelaksanaan berjalan dengan lancar.
- b. Mahasiswa harus menjalin hubungan baik dengan semua pihak guna kelancaran pelaksanaan PPL.
- c. Mahasiswa harus mempersiapkan program PPL dengan matang guna kelancaran pelaksanaan PPL.
- d. Mahasiswa harus memiliki sikap tanggung-jawab, pantang menyerah, dan ulet dalam melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

PP PPL dan PKL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
MATRIK KEGIATAN PPL



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

Nama : Sri Rejeki
Nama Sekolah : SLB N 2 Bantul
Alamat Sekolah : Jl. Imogiri Barat Km 4,5 Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul

No	Program / Kegiatan PPL	Minggu ke					Jumlah Jam
		I	ii	iii	iv	v	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Koordinasi dengan pihak sekolah	3					3
	b. Menyusun matriks program PPL	3					3
2	Praktik Mengajar						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	1	1	1	1	1	5
	2) Penyusunan RPP		8	4			12
	3) Pembuatan media			4	4		8
	b. Pelaksanaan mengajar		2	4	10	4	20
	c. Evaluasi praktik mengajar			1	1	1	3
3	Kegiatan Sekolah						
	a. Pendampingan KBM		20	16	8	16	60
	b. Pendampingan ekstra kurikuler	1	1	1	2	3	8
	c. Senam bersama	1	1	1	1	1	5
	d. Piket harian	1	1	1	1	1	5
	h. Upacara						
	1) pengibaran bendera hari senin	2		2		2	6
	2) peringatan hari pramuka	2					2
	3) Peringatan hari kemerdekaan		2				2

	4) Peringatan hari jadi DIY				2		2
	i. Lomba 17 Agustus	20					20
4.	Kegiatan kelompok PPL						
	a. Pelatihan keterampilan Clay				4		4
	b. Perpisahan dan penarikan PPL					10	10
	c. Pembuatan laporan PPL					8	8
Jumlah Jam							186

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun

Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd

Aini Mahabbati, M.A.

Sri Rejeki

NIP. 19690630 199203 2 007

NIP. 19810309 200604 2 001

NIM. 12103241026

LAMPIRAN II
RENCANA PROGRAM
PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB N 2 Bantul
Kelas/ Semester : VIII/ 1
Tema 1 : Pahlawanku
Sub Tema : 2. Pahlawanku Kebanggaanku
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 4 pertemuan x 2 jpl (8 jpl)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan.
- 4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya.

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Matematika

- 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur.
- 4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik.

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

C. INDIKATOR

IPS

- Memahami defnisi pahlawan dan menyebutkan perjuangan serta pengorbanan pahlawan Indonesia.
- Menyebutkan hasil pengorbanan pahlawan Indonesia.
- Menyebutkan dan menerapkan sikap kepahlawanan yang pantas ditiru.

Bahasa Indonesia

- Menulis teks mengenai perjuangan Patimura dengan tanda baca yang benar.
- Membaca perjuangan Pattimura dalam melawan penjajah dengan intonasi yang benar sesuai tanda baca.
- Menyebutkan perjuangan Pattimura.

Matematika

- Membulatkan hasil pengukuran berat ke puluhan terdekat.
- Membulatkan data dari tabel yang disajikan ke satuan terdekat.

IPA

- Menyebutkan rempah-rempah dan kandungannya.
- Menjelaskan Sumber Daya Alam rempah-rempah dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

D. TUJUAN

- Setelah melakukan diskusi, siswa mampu menyebutkan perjuangan pahlawan Indonesia dalam mengusir penjajah.
- Setelah mengamati gambar dan keterangan, siswa mampu menyebutkan nama dan asal pahlawan.
- Siswa mampu menulis teks perjuangan Pattimura dengan tanda baca yang benar.
- Siswa mampu membaca teks perjuangan Pattimura dengan intonasi yang benar sesuai tanda baca.

- Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan perjuangan yang dilakukan oleh Pattimura dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan sikap yang dilakukan oleh Pattimura dengan benar.
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan nama rempah-rempah dengan benar.
- Setelah melakukan diskusi, siswa mampu menjelaskan kandungan dan manfaat dari rempah-rempah dengan benar.
- Siswa mampu membulatkan data ke puluhan terdekat dengan benar.
- Setelah mengamati data, siswa mampu membulatkan ke satuan terdekat berdasarkan data yang disajikan dengan benar.

E. MATERI

IPS

- Perjuangan dan pengorbanan pahlawan Indonesia.
- Hasil pengorbanan pahlawan Indonesia.
- Sikap kepahlawanan yang pantas ditiru.

Bahasa Indonesia

- Riwayat hidup Pattimura.
- Perjuangan Pattimura dalam melawan penjajah.

Matematika

- Pembulatan bilangan ke puluhan terdekat.
- Pembulatan bilangan ke satuan terdekat.

IPA

- Rempah-rempah Indonesia dan kandungannya.
- Pengertian rempah-rempah cengkih, asal, daerah penghasil serta manfaatnya.

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan. 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Pertemuan pertama (IPS):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan menunjukan gambar para pahlawan dan bertanya mengenai pengetahuan siswa akan gambar tersebut. • Guru mengumpulkan setiap jawaban siswa dan menyimpulkan bahwa yang ada di gambar disebut dengan pahlawan. • Guru bertanya kepada siswa mengenai pemahamannya akan arti pahlawan. • Guru menulis jawaban masing-masing siswa di papan tulis. • Guru bersama dengan siswa merangkai definisi pahlawan berdasarkan jawaban semua siswa. • Guru mengajak siswa berdiskusi mengenai tugas pahlawan dalam mengusir penjajah. • Guru mengajak siswa berdiskusi mengenai pengorbanan yang dilakukan pahlawan dalam mengusir penjajah. • Dari hasil diskusi guru menjelaskan kepada siswa mengenai hasil yang diperoleh berkat perjuangan pahlawan dan sikap-sikap pahlawan yang dapat dicontoh. • Guru menulis hasil diskusi mengenai perjuangan pahlawan di papan tulis. • Siswa menulis hasil diskusi yang ada di papan tulis. • Guru menunjukan gambar pahlawan satu persatu dan menanyakan kepada siswa nama serta pahlawan tersebut berasal. • Guru mengklarifikasi jawaban siswa dengan memberikan penjelasan. • Guru menulis hasil jawaban yang benar di papan tulis. • Guru memberikan beberapa soal mengenai materi yang baru saja diberikan sebagai evaluasi. • Siswa mengerjakan soal secara mandiri tanpa bantuan. 	280 menit

	<p>Pertemuan kedua (Bahasa Indonesia):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membawa gambar Pahlawan Pattimura dan menanyakan kepada siswa bahwa masih ingat mengenai Pattimura atau tidak. • Guru menanyakan kepada siswa asal dari pahlawan Pattimura. • Guru mengilustrasikan perjuangan Pattimura dalam mengusir penjajah secara umum. • Guru menulis teks perjuangan Pattimura di papan tulis. • Guru menanyakan beberapa kata yang mungkin belum dimengerti oleh siswa. • Guru dan siswa berdiskusi mengenai kata-kata tersebut. • Guru menjelaskan kata-kata yang belum dimengerti oleh siswa. • Guru memberi instruksi siswa untuk menyalin teks yang ada di papan tulis. • Setelah selesai menulis, guru memberi instruksi kepada siswa untuk membaca teks dengan intonasi dan pengucapan yang benar. • Guru memberikan beberapa soal kepada siswa mengenai pahlawan pattimura untuk evaluasi harian. • Siswa mengerjakan soal secara mandiri. <p>Pertemuan ketiga (IPA):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai definisi rempah-rempah untuk mengingatkan kembali pada pelajaran pertemuan sebelumnya. • Guru bersama dengan siswa mendiskusikan kandungan yang terdapat pada rempah-rempah • Guru menjelaskan setiap arti dari kandungan rempah-rempah. • Guru menunjukkan berbagai macam gambar rempah-rempah. • Guru bertanya mengenai pengetahuan siswa akan gambar tersebut. • Guru mengumpulkan setiap jawaban siswa dan menyimpulkan bahwa yang ada di gambar disebut dengan rempah-rempah. • Guru bertanya kepada siswa mengenai nama rempah-rempah yang ada pada gambar. • Guru menampung jawaban masing-masing siswa. • Guru mengklarifikasi jawaban siswa dengan menuliskan jawaban yang benar di papan tulis • Siswa menulis hasil diskusi yang baru saja dilakukan di buku catatan. • Guru menunjukkan gambar cengkih menanyakan kepada siswa nama rempah-rempah tersebut. • Guru mengilustrasikan mengenai rempah-rempah cengkih (asal, daerah penghasil, dan manfaat). • Guru menulis teks tanaman cengkih di papan 	
--	---	--

	<p>tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab kepada masing-masing siswa untuk mengingat kembali penjelasan guru akan rempah-rempah cengkih. <p>Pertemuan keempat (Matematika):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat tabel di papan tulis dan menulis data mengenai berat rempah-rempah. • Guru menjelaskan bahwa berat rempah-rempah dapat dibulatkan ke puluhan terdekat. • Guru menjelaskan konsep pembulatan bilangan ke puluhan terdekat. • Siswa mengerjakan soal secara berdiskusi. • Siswa menulis hasil diskusi di buku catatan. • Guru menulis beberapa soal dipapan tulis untuk dikerjakan siswa. • Siswa mengerjakan soal secara mandiri. • Guru membuat tabel di papan tulis dan menulis data mengenai distribusi lahan cengkih di provinsi Indonesia. • Guru menjelaskan bahwa luas lahan cengkih dapat dibulatkan ke satuan terdekat. • Guru menjelaskan konsep bilangan pembulatan bilangan ke satuan terdekat dengan angka desimal. • Siswa mengerjakan soal secara berdiskusi. • Guru menulis beberapa soal dipapan tulis untuk dikerjakan siswa. • Siswa mengerjakan soal secara mandiri. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Melakukan penilaian hasil belajar • Menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa. • Mengucapkan salam 	20 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas VII Tema 5 (Pegangan Guru)
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas VII Tema 5 (Pegangan Siswa)
- Gambar pahlawan
- Gambar rempah-rempah Indonesia

I. EVALUASI

a. IPS

Soal Evaluasi (Tertulis)

1. Apa yang kalian ketahui mengenai definisi pahlawan?
2. Apa saja yang dikorbankan oleh pahlawan dalam mengusir penjajah?
3. Sebutkan hasil yang dapat kita nikmati di masa sekarang berkat perjuangan para pahlawan!
4. Siapa saja pahlawan yang ada di Indonesia? Sebutkan 4 saja beserta daerah asalnya!
5. Sebutkan sikap-sikap kepahlawanan yang dapat kita contoh (4 sikap saja) !

b. Bahasa Indonesia

Soal Evaluasi (Tertulis)

1. Kapitan Pattimura lahir pada tanggal dan meninggal pada tanggal
2. Pattimura bangkit memimpin rakyat dalam melawan kekejaman
3. Rakyat diharuskan menjual hasil dengan sangat murah dan bahkan harus menyerahkan beberapa kepada Belanda.
4. Pada tahun , perlawanan rakyat Maluku yang dipimpin oleh Pattimura berhasil merebut benteng
5. Akhirnya, Pattimura tertangkap pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura menjalani di tiang gantungan.

c. IPA

Soal Evaluasi (Lisan)

1. Sebutkan nama-nama pahlawan berdasarkan gambar yang ditunjukkan!
2. Sebutkan macam-macam rempah-rempah yang ada di Indonesia (4 macam)!
3. Sebutkan kandungan yang terdapat pada rempah-rempah Indonesia!
4. Sebutkan daerah penghasil cengkih di Indonesia (4 daerah)!
5. Sebutkan manfaat cengkih bagi tubuh kita!

d. Matematika

Soal Evaluasi (Tertulis)

1. Bulatkanlah berat rempah-rempah berikut ke bilangan puluhan terdekat!

No	Nama Rempah-rempah	Berat (gram)	Pembulatan (gram)
1	Pala	29	
2	Kayu Manis	44	
3	Ketumbar	65	
4	Cengkih	71	
5	Jahe	97	

2. Bulatkanlah luas lahan distribusi cengkih berikut ke bilangan satuan terdekat!

No	Nama Daerah	Luas Lahan (Hektar)	Pembulatan (Hektar)
1	Sulawesi Utara	209,245	
2	Sulawesi Tengah	87,76	
3	Sulawesi Selatan	107,55	
4	Jawa Tengah	46,32	
5	Jawa Timur	96,43	

J. RUBRIK PENILAIAN

1. IPS

Berdasarkan jawaban tugas yang dikerjakan siswa secara mandiri, maka disusun rubrik penilaian sebagai berikut:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Siswa mampu mengetahui dan memahami definisi pahlawan.				
2	Siswa mampu mengetahui pengorbanan yang dilakukan pahlawan dalam mengusir penjajah.				
3	Siswa mampu mengetahui hasil yang dapat kita nikmati di masa sekarang berkat perjuangan para pahlawan.				
4	Siswa mampu menyebutkan nama dan asal pahlawan yang ada di Indonesia.				
5	Siswa mampu mengetahui dan memahami sikap-sikap kepahlawanan.				

Keterangan:

- a. Baik = Apabila siswa mampu menjawab soal benar semua (100).
- b. Cukup = Apabila siswa mampu menjawab soal ≥ 75 % benar (75-90).
- c. Kurang = Apabila siswa mampu menjawab soal ≥ 50 % benar (50-70).
- d. Sangat Kurang = Apabila siswa mampu menjawab soal < 50 % benar (< 50).

$$\text{Penghitungan nilai : } \frac{\text{jumlah nilai benar}}{5} = \text{nilai}$$

2. Bahasa Indonesia

Berdasarkan kemampuan menulis, membaca dan jawaban tugas yang dikerjakan siswa secara mandiri, maka disusun rubrik penilaian sebagai berikut:

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Siswa mampu menulis teks dengan tanda baca benar *).				
2	Siswa mampu membaca dengan intonasi yang benar sesuai tanda baca *).				
3	Siswa mampu mengerjakan soal pada evaluasi dengan benar sesuai instruksi **).				

Keterangan *) :

- Baik = Apabila siswa membaca/menulis benar semua (100).
- Cukup = Apabila siswa membaca/menulis ≥ 75 % benar (75-90).
- Kurang = Apabila siswa membaca/menulis ≥ 50 % benar (50-70).
- Sangat Kurang = Apabila siswa membaca/menulis < 50 % benar (<50).

Keterangan **):

- Baik = Apabila siswa mampu menjawab soal benar semua (100).
- Cukup = Apabila siswa mampu menjawab soal ≥ 80 % benar (80-95).
- Kurang = Apabila siswa mampu menjawab soal ≥ 60 % benar (60-75).
- Sangat Kurang = Apabila siswa mampu menjawab soal < 40 % benar (<40).

$$\text{Penghitungan nilai : } \frac{\text{jumlah nilai benar}}{3} = \text{nilai}$$

3. IPA

Berdasarkan evaluasi lisan yang dilakukan pada setiap anak, maka dibuat rubrik penilaian sebagai berikut:

No	Kriteria	Nama Siswa	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Mampu menyebutkan nama-nama pahlawan berdasarkan gambar yang ditunjukkan.					
2	Mampu menyebutkan macam-macam rempah-rempah yang ada di Indonesia (5 macam).					
3	Mampu menyebutkan					

	kandungan yang terdapat pada rempah-rempah Indonesia.					
4	Mampu menyebutkan daerah penghasil cengkih di Indonesia (5 daerah).					
5	Mampu menyebutkan manfaat cengkih bagi tubuh kita.					

Keterangan:

- Baik = Apabila siswa mampu menjawab soal benar semua (100).
- Cukup = Apabila siswa mampu menjawab soal $\geq 75\%$ benar (75-90).
- Kurang = Apabila siswa mampu menjawab soal $\geq 50\%$ benar (50-70).
- Sangat Kurang = Apabila siswa mampu menjawab soal $< 50\%$ benar (< 50).

4. Matematika

Berdasarkan hasil jawaban tugas yang diberikan pada siswa, maka dibuat rubrik penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

- Baik = Apabila siswa mampu menjawab soal benar semua (100).
- Cukup = Apabila siswa mampu menjawab soal $\geq 75\%$ benar (75-90).
- Kurang = Apabila siswa mampu menjawab soal $\geq 50\%$ benar (50-70).
- Sangat Kurang = Apabila siswa mampu menjawab soal $< 50\%$ benar (< 50).

5. Penilaian sikap akan dinilai dengan lembar penilaian.

Beri tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membu -daya	Keterangan
1	Rasa ingin tahu					
2	Teliti					
3	Sikap Kepahlawanan					

Keterangan:

- a. Terlihat = Apabila siswa mampu menunjukkan dan mengamalkan sikap secara penuh (100).
- b. Mulai Terlihat = Apabila siswa mampu menunjukkan dan mengamalkan sikap $\geq 75\%$ benar (75-90).
- c. Berkembang = Apabila siswa mampu menunjukkan dan mengamalkan sikap $\geq 50\%$ benar (50-70).
- d. Membudaya = Apabila siswa mampu menunjukkan dan mengamalkan sikap $< 50\%$ benar (<50).

$$\text{Penghitungan nilai : } \frac{\text{jumlah nilai benar}}{3} = \text{nilai}$$

$$\text{Penghitungan total nilai : } \frac{\text{TOTAL NILAI SELURUH MATA PELAJARAN /ASPEK}}{5} = \text{NILAI}$$

LAMPIRAN III
SERAPAN DANA
PELAKSANAAN PPL



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F03

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :-

NAMA SEKOLAH : SLB N 2 BANTUL

ALAMAT SEKOLAH : JL. IMOIRI BARAT NO.45

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
Kelompok							
1.	Pembutan clay	terlaksana		Rp 250.000,00	-	-	Rp 250.000,00
2.	• Perpisahan sekolah	terlaksana	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 660.000,00
	• Jalan sehat	terlaksana		Rp 610.000,00			
Individu							
1.	Pembuatan RPP	terlaksana		Rp 10.000,00			Rp 10.000,00



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F03

Untuk
Mahasiswa

2.	Print out soal dan lembar kerja siswa.	terlaksana		Rp 10.000,00			Rp 10.000,00
3.	Pembuatan media	terlaksana		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00
Jumlah							Rp 960.000,00

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd

NIP. 19690630 199203 2 007

Aini Mahabati, M.A

NIP. 19810309 200604 2 001

Sri Rejeki

NIM. 12103241026

LAMPIRAN IV
LAPORAN MINGGUAN



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2015

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 1 - 5

NAMA MAHASISWA : SRI REJEKI

NAMA SEKOLAH : SLB NEGERI 2 BANTUL

NO. MAHASISWA : 12103241026

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Imogiri Barat no.45

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PLB/ PLB

GURU PEMBIMBING : Marfuatun, S.Ag.

DOSEN PEMBIMBING : Aini Mahabati

MINGGU KE-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan PPL UNY	Penerjunan dimulai pukul 07.00 – 10.00 dengan diawali upacara bendera di halaman sekolah. Setelah itu mahasiswa PPL yang berjumlah 10 mahasiswa berbincang-bincang dengan Bu Eli Nuraini selaku koordinator PPL sekolah mengenai	Penerjunan atau pelaksanaan PPL hari pertama tidak dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan hal ini dikarenakan beliau ada	Adanya penyesuaian jadwal antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Lapangan

			peraturan yang ada di sekolah yang harus di taati oleh mahasiswa PPL.	kepentingan. .	
2.	Selasa,11 Agustus 2015	Lomba mengambil bendera	Pelaksanaan lomba diikuti oleh siswa TKLB sejumlah 20 siswa baik dari laki-laki maupun perempuan. Dan diambil 3 juara. Pelaksanaan lomba berlangsung dengan sangat antusias. Anak-anak berlari untuk mengambil bendera, dan siapa yang mendapatkan bendera lebih banyak dan cepat itulah yang menjadi pemenang.	-	-
		Lomba kelereng	Pelaksanaan lomba diikuti oleh siswa kelas I hingga kelas III SDLB. Lomba diikuti oleh 18 siswa. Dengan diambil 3 juara. Lomba berlangsung antusias.	-	-
		Lomba Voli	Pelaksanaan lomba diikuti oleh siswa SMP-SMA yang merasa bisa untuk bermain voli, guru, dan karyawan serta mahasiswa PPL. Ada 8 kelompok	-	-

			yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 peserta.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Lomba Makan Krupuk	Pelaksanaan lomba makan krupuk diikuti oleh siswa kelas TKLB hingga kelas III SD. Lomba diikuti oleh 24 siswa dan diambil 3 untuk menjadi juara.	-	-
		Lomba Menangkap Belut	Pelaksanaan lomba menangkap belut diikuti oleh siswa kelas IV hingga kelas VI SDLB. Kegiatan lomba diikuti oleh kurang lebih 15 siswa. Kegiatan berlangsung antusias dan diambil 3 untuk menjadi juaranya.	-	-
		Lomba Voli	Pelaksanaan lomba voli pada hari ini hanya melanjutkan pertandingan hari sebelumnya. Yaitu dimulai dari seperempat final. Dan diambil 2 untuk menjadi juaranya. Kegiatan berlangsung antusias diikuti oleh guru-	-	-

			guru dan mahasiswa PPL.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Lomba egrang	Lomba egrang yang diikuti oleh siswa kelas IV hingga SMA ini berlangsung sangat antusias. Kegiatan diikuti oleh kurang lebih 24 siswa baik dari laki-laki maupun perempuan. Dan diambil 3 untuk menjadi juara baik dari kategori laki-laki maupun perempuan.	-	-
		Lomba Balap Karung	Pelaksanaan lomba balap karung diikuti oleh siswa kelas IV sampai dengan jenjang SMA dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan hijau depan sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 24 siswa. Di ambil 3 siswa untuk dijadikan juara.	-	-
		Lomba sepak bola sarung	Pelaksanaan lomba sepak bola sarung dilaksanakan di lapangan hijau depan sekolah. Lomba diikuti oleh siswa		

			laki-laki dari SMP hingga SMA dan dibantu guru-guru yang masih muda serta mahasiswa PPL. Kegiatan lomba berlangsung antusias dan diambil satu untuk menjadi juaranya.		
5.	Jumat,14 Agustus 2015	Pelaksanaan upacara memperingati hari pramuka.	Pelaksanaan upacara di laksanakan di halaman sekolah diikuti oleh seluruh siswa dari TKLB hingga SMALB dan guru-guru dan kayawan serta mahasiswa PPL. Disini kami mahasiswa PPL bertugas sebagai petugas upacara. Dan saya sendiri bertugas sebagai pengibar bendera.	-	-

6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Launching nama Marching Band	Launching nama marching band SLB N 2 Bantul di ikuti oleh seluruh warga SLB N 2 Bantul dilaksanakan dengan keliling lingkungan sekolah disertai dengan drumband. Sebagian siswa mengikuti drumband, ada yang berpakaian menggunakan pakain adat jawa, kostum profesi (guru,dokter). Kegiatan selanjutnya yaitu makan-makan yang telah disediakan oleh sekolah sambil mendengarkan orgen tunggal.	-	-
----	------------------------	------------------------------	--	---	---

MINGGU KE -2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara peringatan HUT RI	Upacara peringatan HUT RI dilaksanakan di halaman sekolah yang diikuti oleh seluruh warga sekolah dan	Banyak siswa yang tidak hadir dalam upacara bendera.	Seharusnya pengumuman diperjelas dan

		<p>Pendampingan Pelajaran Bahasa Inggris</p> <p>Pendampingan Pelajaran Tematik</p>	<p>mahasiswa PPL. Mahasiswa PPI dalam upacara ini bertugas sebagai petugas upacara. Saya bertugas sebagai pengibar bendera.</p> <p>Setelah upacara selesai seharusnya dilanjutkan dengan pembagian hadiah lomba peringatan HUT RI, tetapi berhubung banyak siswa yang tidak berangkat, sehingga pembagian hadiah di undur minggu depan.</p> <p>Melaksanakan pelajaran Bahasa Inggris dihadiri oleh 5 siswa dengan materi penggunaan salam dalam bahasa Inggris dan sapaan.</p> <p>Melaksanakan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa dengan materi bertema pahlawanku.</p>		<p>diberikan konsekuensi untuk siswa yang tidak mengikuti upacara.</p>
2	Selasa 18 Agustus 2015	Pendampingan pelajaran PKPBI	Melaksanakan pelajaran PKPBI yang dihadiri oleh 5 siswa dengan materi		

		<p>Pendampingan pelajaran SBK</p> <p>Pendampingan pelajaran Batik</p> <p>Pendampingan pelajaran Tematik</p>	<p>macam-macam birama lagu.</p> <p>Melaksanakan pelajaran SBK yang dihadiri oleh 5 siswa dengan materi pembuatan kerajinan dari koran. Siswa menggiling koran dengan tangan menyerupai stik.</p> <p>Melaksanakan pelajaran Batik yang dihadiri oleh 5 siswa. Siswa membuat pola batik dengan menjiplak pola dari kertas ke kain putih.</p> <p>Melaksanakan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa dengan bertema pahlawanku.</p>		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	<p>Pendampingan pelajaran Tematik</p> <p>Pendampingan pelajaran TIK</p>	<p>Melaksanakan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa dengan materi pahlawanku.</p> <p>Melaksanakan pelajaran TIK yang dihadiri oleh 5 siswa. Mahasiswa PPL mengajarkan siswa cara menggunakan aplikasi internet dan mencari informasi dengan menggunakan internet.</p>	-	-

4.	Kamis,20 Agustus 2015	<p>Pendampingan pelajaran Olahraga</p> <p>Pendampingan pelajaran Agama</p> <p>Pendampingan pelajaran Tematik</p>	<p>Melaksanakan pelajaran olahraga yang dihadiri oleh 5 siswa dengan materi pengoperan bola kaki menggunakan kaki bagian luar dan kaki bagian dalam.</p> <p>Pendampingan pelajaran agama oleh 5 siswa yang diawali sholat dhuha dan dengan materi kitab-kitab Allah.</p> <p>Melaksanakan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa dan dengan materi penjumlahan bilangan desimal.</p>	-	-
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	<p>Pendampingan senam/ SKJ</p> <p>Pendampingan pengembangan diri</p>	<p>Dilakukan di halaman sekolah dan dilaksanakan oleh seluruh siswa SLB, guru dan mahasiswa PPL.</p> <p>Untuk kelas dasar pengembangan diri yang dilakukan yaitu menari yang diampu oleh guru tari dari luar. Kegiatan dilaksanakan di lapangan GOR SLB N 2 Bantul.</p>	- Banyak siswa yang bermain sendiri.	- Setiap guru kelas mendampingi siswanya agar lebih fokus

6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pendampingan pelajaran Tematik	Melaksanakan pendampingan pelajaran tematik yang dihadiri oleh 5 siswa dengan materi penjumlahan desimal. Siswa mengerjakan beberapa soal penjumlahan.		
----	------------------------	--------------------------------	--	--	--

MINGGU KE – 3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera	Dilaksanakan di halaman SLB, diikuti oleh seluruh siswa SLB, guru – guru dan mahasiswa PPL. Dan disini mahasiswa PPL bertugas sebagai petugas upacara dan saya sendiri bertugas sebagai pengibar bendera.	-	-
		Pendampingan Pelajaran Tematik	Melaksanakan pelajaran tematik yang dihadiri oleh 5 siswa dengan materi pengurangan bilangan desimal. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan	-	-

			mengerjakan beberapa soal sebagai evaluasi.		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	<p>Pendampingan pelajaran PKPBI</p> <p>Pendampingan pelajaran SBK</p> <p>Pendampingan pelajaran Batik</p> <p>Pendampingan pelajaran Tematik</p>	<p>Melaksanakan pelajaran PKPBI yang diahdiri oleh 5 siswa dengan materi birama lagu. Siswa menulis lagu dengan birama 4/4.</p> <p>Melaksanakan pelajaran SBK yang dihadiri oleh 5 siswa. Siswa merangkai stik dari koran yang telah dibuat minggu lalu menjadi sebuah kubus.</p> <p>Melaksanakan pelajaran Batik yang dihadiri oleh 5 siswa. Siswa membuat pola batik dengan menjilak pola dari kertas ke kain putih.</p> <p>Pendampingan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa dengan materi membaca teks mengenai “Hasanudin Ayam Jantan Dari Timur”.</p>		

3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Praktik terbimbing pelajaran Tematik	Melaksanakan pelajaran tematik dengan tema Pahlawanku Kebanggaanku yang dihadiri oleh 5 siswa. Mahasiswa PPL sebagai penyampai materi. Pembelajaran meliputi pemahaman pahlawan, nama-nama pahlawan, asal pahlawan, dan siswa mengerjakan soal sebagai evaluasi.		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan pelajaran Agama Pendampingan pelajaran Tematik	Melaksanakan pelajaran Agama yang dihadiri oleh 5 orang dengan diawali sholat dhuha dan materi mengenai kitab-kitah Allah. Melaksanakan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa dengan materi "Hasanudin Ayam Jantan Dari Timur". Siswa mengerjakan soal mengenai bacaan tersebut.	-	-
5.	Jumat, 28	Pendampingan SKJ	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin	-	-

	Agustus 2015	Pendampingan pengembangan diri	<p>SLB N 2 Bantul setiap jumat pagi mengadakan senam sehat. Dilaksanakan di halaman depan SLB diikuti oleh guru – guru dan seluruh siswa dan siswi SLB N 2 Bantul serta mahasiswa PPL.</p> <p>Untuk kelas dasar pengembangan diri yang dilakukan yaitu menari yang diampu oleh guru tari dari luar. Kegiatan dilaksanakan di lapangan GOR SLB N 2 Bantul.</p>	Banyak siswa yang bermain sendiri.	Setiap guru kelas mendampingi siswanya agar lebih fokus.
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pendampingan pelajaran Tematik	Melaksanakan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa dan dengan materi pembagian bilangan puluhan dengan menggunakan pembagian bersusun.		

MINGGU KE – 4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara bendera Pendampingan Pelajaran Tematik	Dilaksanakan di halaman SLB, diikuti oleh seluruh siswa SLB, guru – guru dan mahasiswa PPL. Dan disini mahasiswa PPL sebagai petugas upacara. Kegiatan upacara dilaksanakan dengan menggunakan pakaian khas jogja yaitu batik lurik. Hal ini dilakukan untuk memperingati hari jadi Jogja. Melaksanakan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa dengan materi pembagian bersusun. Siswa mengerjakan soal latihan.		
2.	Selasa, 1 September 2015	Pendampingan pelajaran PKPBI	Melaksanakan pelajaran PKPBI yang dihadiri oleh 5 siswa. Materi yang diajarkan yaitu praktik memainkan alat musik dengan birama 4/4.	-	-

		<p>Pendampingan pelajaran SBK</p> <p>Pendampingan pelajaran Batik</p> <p>Praktik terbimbing pelajaran Tematik</p>	<p>Melaksanakan pelajaran SBK yang dihadiri oleh 5 siswa. Materi yang diajarkan yaitu melukis wajah orang.</p> <p>Melaksanakan pelajaran Batik yang dihadiri oleh 5 orang. Materi yang diajarkan masih melanjutkan membuat pola batik dengan menjiplak.</p> <p>Melaksanakan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa. Materi yang diajarkan yaitu tentang teks “Kapitan Pattimura” dan siswa mengerjakan soal sebagai evaluasi harian.</p>		
3.	Rabu, 2 September 2015	Praktik terbimbing pelajaran Tematik	Melaksanakan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa. Materi yang diajarkan yaitu mengenai rempah-rempah Indonesia, seperti jenis rempah-rempah, kandungan, manfaat dan membahas mengenai cengkih sebagai rempah-rempah asli Indonesia.		

4.	Kamis, September 2015	4 Pendampingan pelajaran Agama Praktik Mandiri pelajaran Tematik Ekstrakurikuler Melukis	Melaksanakan pelajaran Agama yang dihadiri oleh 5 siswa. Materi yang diajarkan mengenai kitab Al-Qur'an yaitu surat yang ada dan kanungan Al-Qur'an. Melaksanakan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa. Materi yang diajarkan yaitu praktik membuat minuman kesehatan dari rempah-rempah. Melaksanakan ekstrakurikuler melukis yang dihadiri oleh 4 siswa. Materi yang diajarkan yaitu menggambar orang.		
5.	Jumat, September 2015	4 Pendampingan SKJ	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin SLB N 2 Bantul setiap jumat pagi mengadakan senam sehat. Dilaksanakan di halaman depan SLB diikuti oleh guru – guru dan seluruh	-	-

		<p>Pendampingan pengembangan diri</p> <p>Pendampingan pembuatan clay</p>	<p>siswa dan siswi SLB N 2 Bantul serta mahasiswa PPL.</p> <p>Untuk kelas dasar pengembangan diri yang dilakukan yaitu menari yang diampu oleh guru tari dari luar. Kegiatan dilaksanakan di lapangan GOR SLB N 2 Bantul.</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi SLB N 2 Bantul dari TK hingga SMA, guru-guru SLB N 2 Bantul dan mahasiswa PPL. Pembuatan clay merupakan program dari kelompok PPL SLB N 2 Bantul. Peserta didik di kelompokkan antara jenjang TK, SD, SMP dan SMA kemudian setiap mahasiswa mendampingi peserta didik.</p>	<p>-</p> <p>Antara mahasiswa PPL dengan peserta didik tidak sebanding sehingga mahasiswa kesulitan mengkondisikan peserta didik</p>	<p>-</p> <p>Guru membantu mengkondisikan peserta didik</p>
6.	Sabtu, 5 September 2015	Pendampingan pelajaran Tematik	Melaksanakan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa. Materi yang		

			diajarkan yaitu mengenai manfaat minuman kesehatan yang terbuat dari rempah-rempah.		
--	--	--	---	--	--

MINGGU KE – 5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 september 2015	<p>upacara bendera</p> <p>Pendampingan Pelajaran Tematik</p> <p>Pendampingan Ekstra-kurikuler Bina Bicara</p>	<p>Dilaksanakan di halaman SLB, diikuti oleh seluruh siswa SLB, guru – guru dan mahasiswa PPL. Dan disini mahasiswa PPL bertugas sebagai petugas upacara dan saya sendiri bertugas sebagai pengibar bendera.</p> <p>Melaksanakan pelajaran tematik yang dihadiri oleh 5 orang siswa. Materi yang diajarkan yaitu mengenai pengobatan cedera seperti kram.</p> <p>Melaksanakan pendampingan Ekstra-Kurikuler Binabicara kelas rendah dan kelas atas. Kelas rendah mengajarkan</p>	-	-

			pengucapan kata sehari-hari. Kelas atas perkenalan dan pembagian kelompok Bina Bicara.		
2.	Selasa, 8 September 2015	<p>Pendampingan pelajaran PKPBI</p> <p>Pendampingan pelajaran SBK</p> <p>Pendampingan pelajaran Batik</p> <p>Pendampingan pelajaran Tematik</p>	<p>Melaksanakan pelajaran PKPBI yang dihadiri oleh 5 siswa. Materi yang diajarkan yaitu praktik memainkan alat musik dengan menggunakan birama 4/4.</p> <p>Melaksanakan pelajaran SBK yang dihadiri oleh 5 siswa. Materi yang diajarkan yaitu menggambar bebas.</p> <p>Melaksanakan pelajaran Batik yang dihadiri oleh 5 siswa. Materi yang diajarkan yaitu masih membuat pola batik dengan menjiplak.</p> <p>Melaksanakan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa. Materi yang diajarkan yaitu menegani pengobatan cedera seperti luka karena jatuh.</p>		

3.	Rabu, September 2015	9 Pendampingan pelajaran Tematik	Melaksanakan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa. Materi yang diajarkan yaitu pengobatan luka terbakaer dan melepuh.		
4.	Kamis, September 2015	10 Pendampingan pelajaran Agama Pendampingan pelajaran Tematik Pendampingan Ekstra-kurikuler Kesehatan Produksi	Melaksanakan pelajaran Agama yang dihadiri oleh 5 siswa. Materi yang diajarkan yaitu mengenai Aqidah dan sikap kepada orangtua. Melaksanakan pelajaran Tematik yang dihadiri oleh 5 siswa. Materi yang diajarkan yaitu bertema Indahnya Nusantara mengenai fauna di Indonesia. Melaksanakan Ekstra-kurikuler Kesehatan Produksi yang dihadiri oleh siswa laki-laki kelas 6 ke atas. Materi yang diajarkan yaitu mengenai pengenalan jati diri anak.		
5.	Jumat,	11 Pendampingan SKJ	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin		

	September 2015	Pendampingan pengembangan diri	<p>SLB N 2 Bantul setiap jumat pagi mengadakan senam sehat. Dilaksanakan di halaman depan SLB diikuti oleh guru – guru dan seluruh siswa dan siswi SLB N 2 Bantul serta mahasiswa PPL.</p> <p>Untuk kelas dasar pengembangan diri yang dilakukan yaitu menari yang diampu oleh guru tari dari luar. Kegiatan dilaksanakan di lapangan GOR SLB N 2 Bantul.</p>		
6.	Sabtu, 12 September 2015	Perpisahan PPL	Perpisahan PPL dilaksanakan di SLB N 2 Bantul dan diikuti oleh seluruh warga SLBN 2 Bantul. Kegiatan perpisahan PPL dimulai dengan mengadakan kegiatan jalan sehat dan dilanjutkan dengan pembagian doorprize. Kegiatan perpisahan PPL		

			berjalan dengan baik dan lancar .		
--	--	--	-----------------------------------	--	--

Yogyakarta, 10 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Aini Mahabati, M.A

NIP. 19810309 200604 2 001

Marfuatun, S.Ag.

NIP. 196905069 200501 2 006

Sri Rejeki

NIM. 12103241026

LAMPIRAN V
DOKUMENTASI

Dokumentasi Kegiatan Kurikuler



Nama : Praktik Mengajar Terbimbing
Lokasi : Ruang Kelas VIII SLB N 2 Bantul



Nama : Kegiatan Pembelajaran di Kelas
Lokasi : Ruang Kelas VIII SLB N 2 Bantul



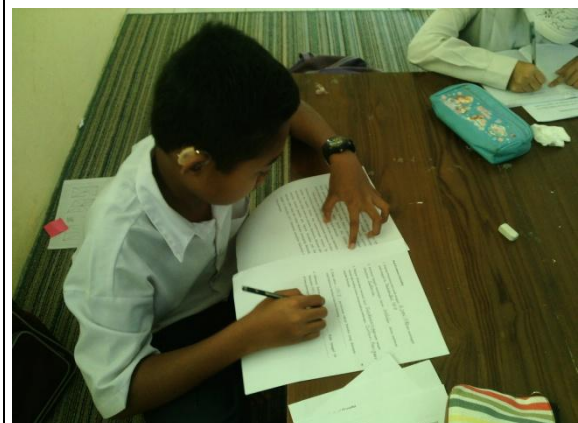
Nama : Praktik Mengajar Terbimbing
Lokasi : Ruang Kelas XI SLB N 2 Bantul



Nama : Praktik Membuat Wedang Jahe
Lokasi : Ruang Kelas VIII SLB N 2 Bantul



Nama : Kegiatan Pembelajaran SBK
Lokasi : Gazebo SLB N 2 Bantul



Nama : Subyek Mengerjakan Soal Latihan
Lokasi : Ruang Kelas XI SLB N 2 Bantul